

## LAMPIRAN

### DATA WAWANCARA

**Informan 1**

**Rabu, 11 Januari 2023, 17.00 WIB**

**Nama: Fernita**

**Usia: 36 th**

**Asal: Wonosobo**

Tentang Informan

1. **Menurut anda apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Sangat termasuk, karena aku sudah mengidolakan, membeli *merchandise*, dan menganggap mereka lebih dari seorang idola.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Dari Februari 2020, mau 3 tahun. Tapi udah tau mereka udah dari 2019 saat itu ada acara di CNN era Boy With Luv yang BTS tampil pake jas item-item kan, aku salah orang soalnya waktu itu kan V kan ganteng nah aku kira itu Jungkook, setelah tahu kalau itu V ya udah aku balik lagi ke asli.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Yang buat jadi ARMY karena jalur karma, waktu itu kan habis pulang dari Purwokerto sama suami nah disitu ada orang yang pacaran boncengan naik motor kan, nah terus orang yang bonceng itu pake jaket ada tulisannya BTS. Terus ya udah bilang ke suami perasaan dulu ibu suka Super Junior ga kayak gitu banget deh, selisih dua minggu jadi tergila-gila sama BTS terus lihat konten-kontennya BTS.

4. Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut? Tergabung dalam grup *chat*. Pernah, biasanya si ultah member jadi di grup itu kayak bikin video ultah member dan waktu itu ada salah satu grup *chat* yang ngadain nobar konsernya BTS yang PTD (Permission To Dance) di hotel Semarang nah itu aku juga ikut.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepahaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Kalau udah masuk suatu <i>fandom</i> ibaratnya ga punya utang pikirannya plong rasanya seneng terus, meskipun tetep ada pikiran kan misalnya 100% mikir ini gimana, paling yang dipikirin hanya 40% untuk besok gimana tetapi selebihnya bahagia terus karena bisa punya suami halus.	<i>Fangirling</i> bisa dijadikan tempat untuk menyalurkan rasa senang dan bahagia melalui jalur khayalan atau sifatnya tidak nyata. Sehingga untuk pikiran tentang hari besok akan seperti apa tidak akan jadi masalah selama dia bisa bersenang-senang dalam khayalannya tersebut.
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS?	F2: Sudah berapakai anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli? Pernah dan banyak kali, bentuknya <i>lighstick</i> , Album <i>Proof</i> , album yang lama-lama itu meskipun ga dapet <i>POB</i> tetep aku incer, Album <i>Proof Collector</i> , dan album BTS di tahun lalu.	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirl</i> dan dalam kegiatannya disebut sebagai <i>fangirling</i> , pastinya seseorang tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk

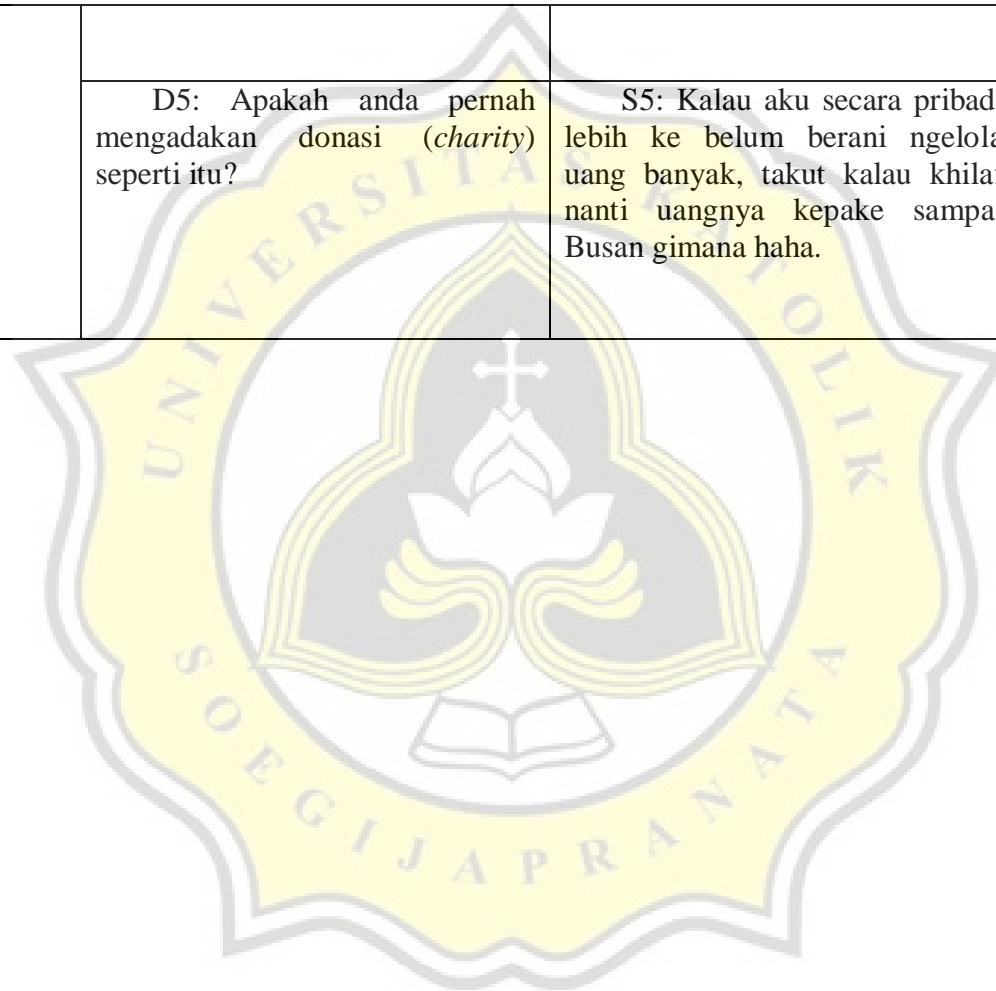
				album, <i>lighstick</i> (lampu stik) dan lain sebagainya.
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Kadang, misal satu kali waktu itu uangnya harusnya untuk bayar SPP anak, tapi tagihannya datang ya udah uangnya lari ke tagihan itu. Meskipun kayak gitu, menguntungkan tau karena disaat nanti kita lagi butuh uang <i>merchandisenya</i> bisa dijual lagi dapet uang.	Menjadi seorang penggemar terkadang juga bisa mengorbankan sesuatu hal yang penting demi idola mereka.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: Kadang iya kadang engga, maksudnya kayak Album <i>Sowozoo</i> itu pertamanya lihat dari <i>covernya</i> oh biasa tapi coba beli dan itu <i>disharing</i> , kalau engga temen ada yang jastip terus dilihat kan oh kayak gini doang. Kalau misalnya aku ga tertarik ya aku ga beli. Tapi kalau memang dari awal ada <i>merchandise</i> yang keluar bagus terus aku incer tapi uangnya kurang paling aku muter otak gimana caranya biar uangnya cukup buat beli <i>merchannya</i> itu.	Tergantung dari diri sendiri, jika dirinya sangat menginginkan salah satu <i>merchandise</i> tersebut berapapun harganya tetap akan dibeli, tetapi jika dirinya tidak tertarik pada <i>merchandise</i> tersebut maka tidak akan dibelinya meskipun harganya terjangkau.
2.	Teori <i>Groupthink</i>	G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i>	G1: Engga sih, kadang kalau misalnya ada masalah sama <i>fandom</i> lain ga selalu <i>fandom</i> lain	Tidak semua orang yang bergabung dalam suatu <i>fandom</i> menganggap

		ini yang paling benar dan menganggapkan <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?	yang salah, ada juga ARMY yang salah. Tapi ada juga pas ARMYnya diem ARMYnya yang kena. Meskipun aku ARMY tapi aku tidak selalu membenarkan 100% bahwa ARMY <i>fandom</i> hebat, kuat, ga pernah buat salah, ya masing-masing ada kekurangan dan kelemahannya.	bahwa <i>fandom</i> yang diikutinya tersebut adalah yang paling benar dan <i>fandom</i> lain yang salah.
		G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?	G2: Pernah, waktu itu kan pernah masalah yang Taehyung ngerokok itu kan di <i>share</i> di grup <i>GO</i> (jual beli) terus ya udah aku tanya maaf sebelumnya ini grup <i>GO</i> atau grup <i>chat</i> biasa, kalau grup <i>GO</i> ya seharusnya hanya buat grup jualan aja bukan untuk yang lain apalagi nge <i>share</i> foto Taehyung yang dianggep dari sasaeng terus tiba-tiba aku di <i>kick</i> , tapi ada <i>admin</i> yang lainnya minta maaf atas keluakuan anggota di grupnya.	Secara pribadi memang pernah menyampaikan pendapatnya cuman tidak semua pendapatnya tersebut diterima baik oleh orang dalam grup <i>chat</i> pada <i>fandom</i> tersebut. Karena kembali pada sifat setiap orang yang berbeda-beda ada yang menanggapi baik pendapat tersebut dan ada juga yang kurang baik dalam menanggapi pendapat tersebut.
3.	Identitas	A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?	A1: Ya intinya BTS itu buat motivasi, kita bisa maju, kita bisa sayang sama diri kita sendiri lah, kita bisa baik sama orang lain meskipun orang lainnya itu	Penggemar bisa didefinisikan bisa membuat orang termotivasi dari idol mereka. Tetapi ada juga penggemar yang

			bagaimana ya aku seperti itu. Tapi kalau aku sendiri jatuhnya udah bukan penggemar tapi ikhlas yang udah aku siapkan.	menganggap idola mereka lebih dari seorang idola tetapi dijadikan orang spesial dalam hidup mereka.
		A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?	A2: Sangat banyak, kita kan bermacam-macam ya bahasanya, jadi ya bisa belajar banyak bahasa dari daerah.	Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman dan pengetahuan baru yaitu kita jadi bisa belajar berbagai bahasa daerah di negara kita sendiri.
4.	Proses Produksi Budaya	D1: Apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Pernah yang waktu korban Kanjuruhan kemarin.	Selain dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> dan penggemar yang membeli merchandise dan berpartisipasi dalam kegiatan grup <i>chat</i> ARMY, tetapi dirinya juga pernah ikut berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus	D2: Untuk donasi bagus ya karena misi kemanusiaan. Kalau ARMY sampai sekarang melakukan donasi itu ya karena misi kemanusiaan dan kok seneng	Apa yang dilakukan para penggemar tersebut adalah hal baik yang sampai sekarang diteruskan seperti budaya donasi ( <i>charity</i> ) ini diteruskan oleh ARMY

		melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	ya bantu orang yang lagi kena musibah.	hingga sekarang karena misi kemanusiaan.
		D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D3: Aku ada grup nah itu dari adminnya <i>dishare</i> kalau mau ikut donasi boleh seikhlasnya tapi ini ga wajib. Kalau ada donasi-donasi itu diusahakan ikut walaupun sedikit. Mau ikut donasi atas dorongan satu kemanusiaan, dua masa suaminya berjiwa sosial tinggi tapi istrinya pelit kan ga imbal balik banget, jadi kayak omongannya suami ga berguna banget. Tapi kalau misalnya ikhlas siapa tau disana buat oleh-oleh kedepannya.	Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi mengenai adanya donasi ( <i>charity</i> ) yaitu melalui media sosial khususnya grup <i>chat</i> . Serta biasanya orang yang mau melakukan donasi tersebut didorong oleh rasa kemanusiaan dan dijadikan (dalam keyakinannya) sebagai tabungan berbuat baik untuk masuk surga.
		D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?	D4: Lebih dari 5 kali tapi untuk spesifiknya lupa hehe. Kalau nilainya sendiri ya nilai kemanusiaan.	Karena dari idolanya mengajarkan tentang peduli sesama melalui donasi ( <i>charity</i> ) tersebut. Maka ARMY juga meneruskan hal positif tersebut hingga secara pribadinya pernah mengikuti donasi lebih dari 5 kali dan nilai yang diyakini untuk melakukan

				donasi ( <i>charity</i> ) tersebut adalah nilai kemanusiaan.
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu?	S5: Kalau aku secara pribadi lebih ke belum berani ngelola uang banyak, takut kalau khilaf nanti uangnya kepake sampai Busan gimana haha.	Terkadang orang tidak berani mengadakan sesuatu hal yang sifatnya besar karena dalam dirinya takut terhadap godaan-godaan negatif yang membuat dirinya bisa berbuat dosa.



## Informan 2

Senin, 23 Januari 2023, 21.00 WIB

Nama: Yaya

Usia: 27 th

Asal: Medan

Tentang Informan

1. **Menurut anda apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Iya pastinya karena kan aku sendiri udah mengidolakan BTS jadinya ya aku termasuk dalam *fangirling* itu tadi.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Aku udah jadi ARMY baru jalan 2 tahun dari 2020.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Yang membuat aku jadi ARMY karena emang aku kan lumayan suka musik dan aku kenal musiknya BTS terus aku mulai cari tau tentang memebnya, kepribadiannya, kerja keras mereka, *skill* mereka. Terus mereka juga bisa jadi motivasi karena kesuksesan besar yang udah mereka dapet itu lho bisa jadi motivasi.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut?** Pernah, bahkan banyak sih. Iya sering sih, di grup *chat* kota-kota besar kita sering si ngadaiin acara-acara kayak itu dan aku pernah ikut sekali nobar konser PTD BTS yang PTD (*Permission To Dance in Las Vegas*) dan pas tanggal 5 Februari mau nobar konser YTC (*Yet To Come*) di bioskop.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepahaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Kayak julukan seseorang terutama cewe karena <i>girl</i> kan cewe tu ya, yang mengidolakan seorang artis atau idol gitu.	Definisi <i>fangirl</i> sendiri adalah julukan bagi orang khususnya perempuan mengidolakan seorang idol atau artis.



		<p>F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berap kali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?</p>	<p>F2: Pastinya pernah, kalau ditanya berapa kalinya ya aku kan bisa dibilang fans yang fanatik jadi sering dan kayaknya udah ga terhitung berapa. Kalau contoh-contohnya ada Album, pajangan-pajangan, boneka, terus kayak item-item lain yang kolaborasi sama BTS pokoknya.</p>	<p>Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirl</i> dan dalam kegiatannya disebut sebagai <i>fangirling</i>, seseorang tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk album, boneka dan lain sebagainya. Apalagi kalau dirinya termasuk <i>fangirling</i> yang fanatik.</p>
		<p>F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?</p>	<p>F3: Kalau sampai mengorbankan sesuatu yang penting yang pastinya engga. Jadi aku tu membeli <i>merchandise</i> BTS setelah kebutuhan pokok ku terpenuhi gitu, nah kalau misalnya aku lebih ada tabungan lebih baru beli <i>merchandise</i> BTS.</p>	<p>Tetapi tidak semua orang yang fanatik terhadap idol mereka, membuat dirinya menjadi lupa akan kebutuhan penting atau mendesak mereka. Justru mereka akan mengutamakan kebutuhan pokoknya terlebih dahulu, kemudian jika ada lebihnya baru dibelikan <i>merchandise</i>.</p>
		<p>F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda</p>	<p>F4: Kalau soal harga itu pasti ada pertimbangan sendiri ya,</p>	<p>Dalam memperhatikan harga ketika hendak</p>

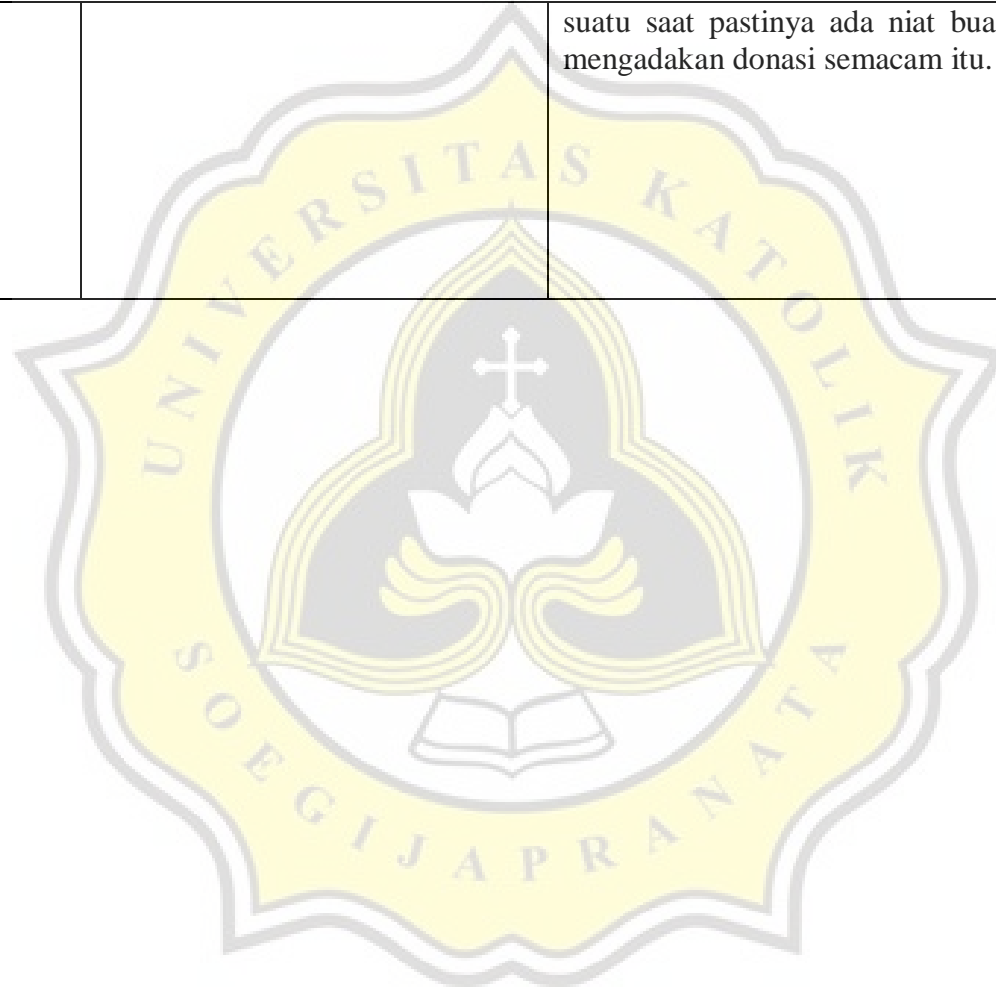
		<p>memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?</p>	<p>karena <i>merchandise</i> BTS itu kan bukan kebutuhan utama, yang pasti pertimbangannya itu tergantung dari banyak engganya pengeluaran.</p>	<p>membeli <i>merchandise</i> tersebut tergantung keputusan dirinya. Kalau dirinya menganggap bahwa pengeluaran saat itu sedang besar maka harga akan sangat penting. Tetapi sebaliknya pada saat itu belum ada pengeluaran yang besar harga tidak terlalu bermasalah atau artinya berapapun harga dari <i>merchandise</i> tersebut akan dibeli.</p>
2.	Teori <i>Groupthink</i>	<p>G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?</p>	<p>G1: Yang pastinya engga menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan ya. Kalau aku nganggap ARMY itu udah kayak keluarga terus <i>fandom</i> ARMY itu ga hanya peduli sama idolnya aja tapi juga peduli sama sesama, karena itu juga tu yang diajarkan oleh idol kita yang peduli sesama, suka membantu, menolong, berdonasi dan aku juga ga menganggap bahwa <i>fandom</i> ARMY ini yang paling benar juga semua balik lagi ke orangnya.</p>	<p>Meskipun dirinya bisa dikatakan fanatik tetapi dirinya tidak pernah menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh dan tidak menganggap bahwa <i>fandom</i> ARMY ini juga yang paling benar. Tetapi dirinya tetap menganggap bahwa <i>fandom</i> ARMY ini sebagai keluarga baru serta melakukan hal yang positif. Ditambah dengan idol mereka juga mengajarkan tentang</p>

			Kebanyakan ARMY ini melakukan hal yang positif.	peduli, membantu, dan menolong sesama.
		G2: Pernahkah anda menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?	G2: Kalau selama pengalaman aku di grup itu ga pernah sih, karena di grup yang ada akunya itu ga pernah ada selisih paham gitu jadi ya udah kayak solid aja gitu.	Pada setiap grup <i>chat</i> terdapat orang-orang dengan sifat yang berbeda-beda. Kalau dalam grup <i>chat</i> tersebut terdapat orang dengan sifat yang tidak suka dengan keributan maka grup <i>chat</i> tersebut akan terasa lebih tenang dan <i>solid</i> .
3.	Identitas	A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?	A1: Penggemar itu yang pastinya menggemari atau menyukai seseorang idol atau artis yang pastinya kita juga mendukung segala karya-karyanya.	Penggemar bisa didefinisikan orang yang menggemari atau menyukai seorang idol atau artis serta mendukung segala karyanya.
		A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?	A2: Yang pastinya dapet, yang paling dapet itu temen ya, keluarga baru. Kalau pengetahuan sih yang didapet dibidang musik atau hiburan.	Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman serta pengetahuan baru. Pengetahuan baru tersebut bermacam-macam salah satunya adalah dibidang musik dan hiburan.

4.	Proses Produksi Budaya	D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Pernah pastinya pernah, kalau misalnya ARMY yang nge <i>share</i> informasi tentang open donasi apa gitu aku pernah beberapa kali untuk ikut.	Selain dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> dan penggemar yang membeli merchandise dan berpartisipasi dalam kegiatan grup <i>chat</i> ARMY, tetapi dirinya juga pernah ikut berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D2: Kalau pandangannya sih salut ya ARMY bisa bermurah hati juga karena melakukan donasi ke sesama.  Karena donasi itu adalah sesuatu hal yang baik gitu, suatu ajaran dari BTS kan berbagi dan kita ARMY menganggap itu sebagai suatu hal yang baik dan yang harus kita lakukan gitu.	Pandangan dirinya terkait donasi yang dilakukan ARMY adalah salut karena ARMY bisa bermurah hati dengan melakukan donasi kepada sesama. Serta para ARMY tersebut masih melakukan donasi itu hingga sekarang karena ajaran BTS jadi ARMY menganggap ajaran BTS tersebut sebagai suatu hal yang baik dan harus dilakukan.
		D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa	D3: Kalau informasi tentang donasi itu dari media sosial. Selain itu dapet juga dari ARMY yang punya forum-forum gitu kan di	Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan

		yang mendorong anda melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	grup <i>chat</i> WhatsApp. Yang mendorong untuk melakukan donasi itu pastinya rasa peduli, ingin berbuat kebaikan, ingin berbagi dan menolong.	informasi mengenai adanya donasi ( <i>charity</i> ) didapatkan melalui media sosial khususnya grup <i>chat</i> . Serta biasanya orang yang mau melakukan donasi tersebut didorong oleh rasa peduli, rasa ingin berbuat kebaikan, berbagi dan menolong.
		D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?	D4: 4-5 kali ada sih kalau seingat ku. Macamnya itu donasi gempa, donasi kayak berbagi makanan dan fakir miskin, kayak gerakan menanam 1000 pohon. Nilainya yang diyakini ya rasa kemanusiaan itu sendiri.	Karena dari idolanya mengajarkan tentang peduli sesama melalui donasi ( <i>charity</i> ) tersebut. Maka ARMY juga meneruskan hal positif tersebut hingga secara pribadinya pernah mengikuti donasi lebih dari 5 kali dan nilai yang diyakini untuk melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut adalah nilai kemanusiaan.
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu?	D5: Belum pernah, karena setau aku itu kalau mau mengadakan donasi gitu ada forum yang resmi, jadi jelas dan transparan uangnya itu kemana dan aku ga dibidangnya. Tetapi	Terkadang orang belum pernah mengadakan sesuatu hal semacam donasi tersebut bukan karena takut dirinya tidak bisa menjaga uang-uang tersebut dan kepercayaan orang-orang,

		suatu saat pastinya ada niat buat mengadakan donasi semacam itu.	tetapi lebih kepada dirinya tidak berada dalam bidang tersebut khususnya untuk membuat forum resminya. Namun sudah ada niatan dalam dirinya untuk mengadakan donasi semacam itu.
--	--	--	--



### **Informan 3**

**Sabtu, 21 Januari 2023, 20.00 WIB**

**Nama: Ika**

**Usia: 21 th**

**Asal: Semarang**

Tentang Informan

1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Iya termasuk, karena saya merupakan seorang penggemar idol yang akan heboh ketika idolnya memberi kabar atau melakukan suatu hal seperti rilis lagu atau lainnya
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Saya sudah menjadi ARMY dari Oktober 2021, bisa dibilang sampai sekarang sudah 1,5 tahun.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Alasan saya menjadi ARMY bukan karena tampangnya BTS yang ganteng, tetapi saya melihat dari lagu yang mereka ciptakan, makna dari setiap liriknya yang membuat saya pribadi itu bertahan di *quarter life crisis* saya pada saat itu. Saya yang saat itu jarang bereskrepsi ketika di rumah, *fake expression* ketika berada diluar rumah dengan mengenal BTS saat itu saya terobati sekali ditambah dengan *respond* ARMY yang luar biasa saat itu secara *online* seperti idolnya membuat saya yakin menjadi ARMY.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut?** Iya saya tergabung dalam sebuah grup *chat* bernama Armysemarang.co. Kalau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut iya sering dimulai dari membuat konten-konten sederhana, nge *vote*, hingga membuat *event birthday member* seperti itu.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepahaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: <i>fangirling</i> merupakan suatu aktivitas mengganggu kepada seseorang maupun sekelompok orang yang mereka idolakan.	Definisi dari <i>fangirling</i> bisa diartikan sebagai aktivitas mengganggu seseorang maupun sekelompok orang yang diidolakannya.
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berap kali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Iya pernah, bisa dibilang lebih dari 10 kali membeli <i>merchandise</i> , contohnya album, <i>lighstick</i> dan beberapa <i>photo card</i> .	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirl</i> dan dalam kegiatannya disebut sebagai <i>fangirling</i> , seseorang tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk album, <i>lighstick</i> dan beberapa <i>photo card</i> .
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Tidak, karena menurut saya sendiri <i>merchandise</i> itu saya jadikan sebagai kesenangan dan kebutuhan sekunder yang tidak terlalu penting untuk dibeli. Saya lebih mementingkan kebutuhan pokok saya.	Secara pribadinya <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idolnya tersebut dijadikannya sebagai kesenangan dan kebutuhan sekunder saya. Dirinya menganggap kebutuhan pokok jauh lebih penting.

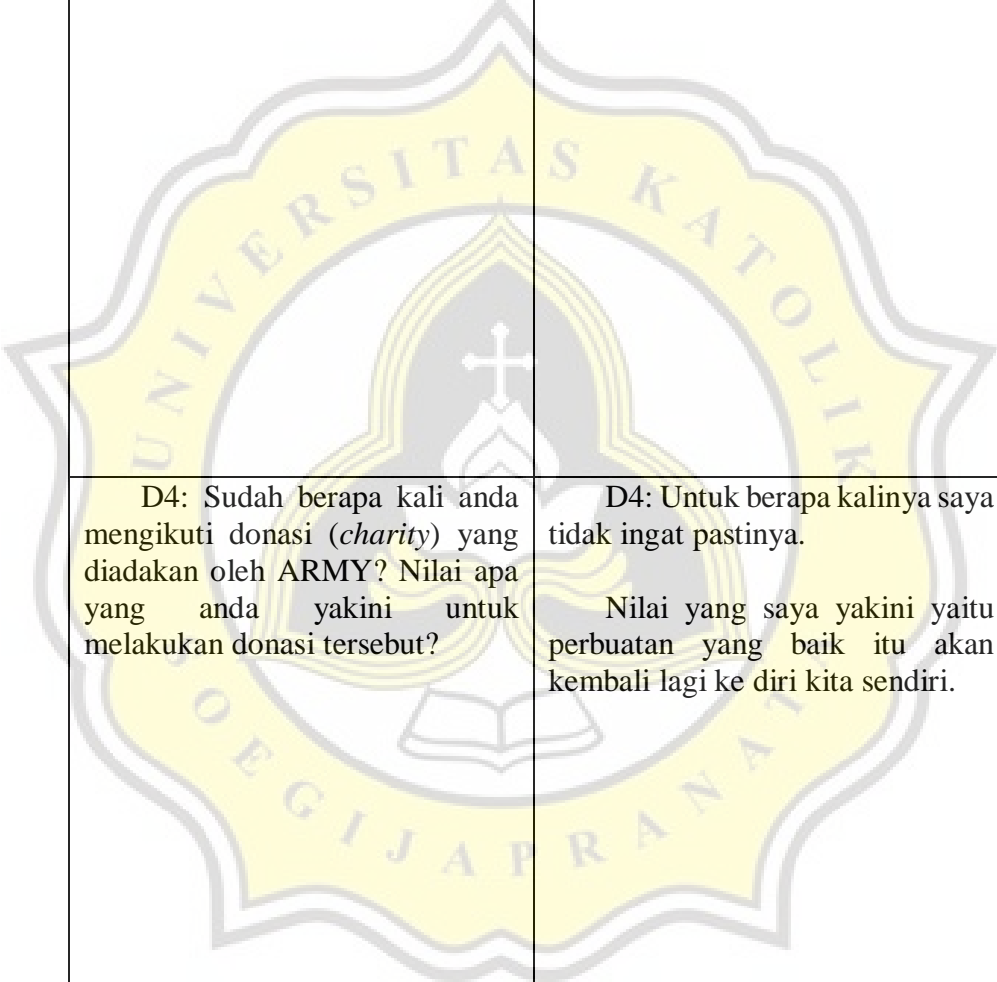


		<p>F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?</p>	<p>F4: Menurut saya harga itu sangat penting seketika saya ingin membeli saya akan melihat dari segi harganya terlebih dahulu. Kalau misalnya pada saat itu saya ingin membeli barang tersebut dan harganya masih terjangkau dan saya ada <i>budget</i> pasti saya akan beli.</p>	<p>Bagi seorang <i>fangirl</i> yang membeli sebuah <i>merchandise</i> tetap memperhatikan harganya. Kalau menurut <i>fangirl</i> tersebut harga masih terjangkau, dirinya akan membeli <i>merchandise</i> tersebut, meskipun dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut sudah termasuk mendukung idolanya tetapi para <i>fangirl</i> tersebut tetap memperhatikan dari segi harga.</p>
2.	Teori <i>Groupthink</i>	<p>G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?</p>	<p>G1: Saya pribadi tidak merasa bahwa <i>fandom</i> ARMY ini tu <i>fandom</i> yang paling benar dan yang paling berkuasa dan juga menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan itu engga ya. Menurut saya semua <i>fandom</i> yang ada didunia ini semuanya baik dan tidak ada yang salah walaupun terkadang beberapa kali terjadi <i>war</i> antar <i>fandom</i> itu karena ada yang memancing saja sehingga terjadi kesalah pahaman antar <i>fandom</i>.</p>	<p>Seseorang yang telah memutuskan menjadi penggemar dari salah satu <i>fandom</i> tidak beranggapan bahwa <i>fandom</i> yang diikutinya tersebut adalah yang paling benar dan paling berkuasa. Serta dirinya juga tidak menganggap bahwa <i>fandom</i> lain itu sebagai musuh atau saingan, tetapi yang sering terjadi biasanya <i>fandom</i>-</p>

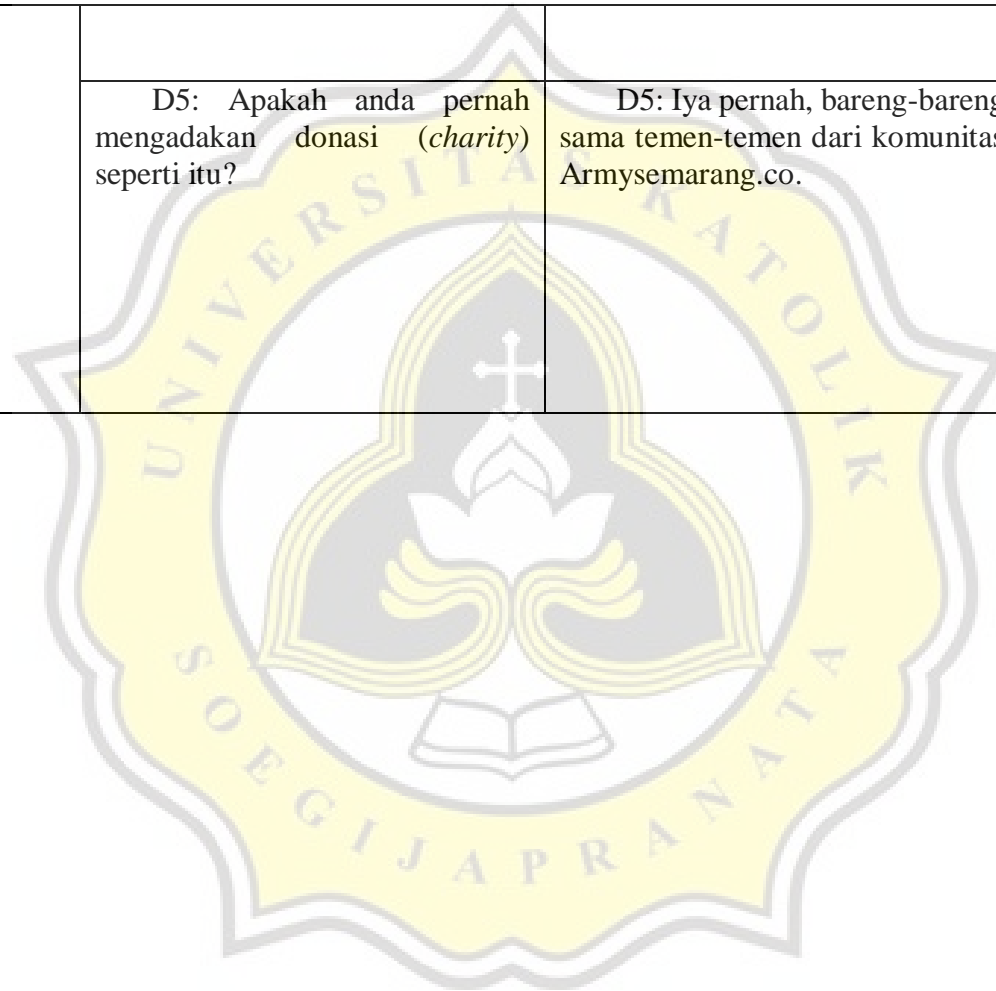
				<p><i>fandom</i> ini bertengkar satu sama lain disebabkan dari salah satu pihak yang memancing sehingga terjadinya kesalah pahaman dalam <i>fandom-fandom</i> tersebut.</p>
		<p>G2: Pernahkah anda menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?</p>	<p>G2: Iya dulu pernah menyampaikan pendapat dalam <i>fandom</i> ini dan pendapat saya diterima baik dalam <i>fandom</i> ini.</p>	<p>Secara pribadi pernah menyampaikan pendapatnya dan pendapatnya tersebut diterima baik oleh orang dalam grup <i>chat</i> pada <i>fandom</i> tersebut. Karena kembali pada sifat setiap orang yang berbeda-beda, ada yang menanggapi baik pendapat tersebut dan ada juga yang kurang baik dalam menanggapi pendapat tersebut.</p>
3.	Identitas	<p>A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?</p>	<p>A1: Menurut saya definisi penggemar itu adalah seorang yang menyukai dengan antusias yang besar terhadap suatu objek atau seseorang.</p>	<p>Penggemar dapat didefinisikan sebagai seorang yang memiliki kesukaan terhadap suatu objek atau seseorang dengan antusias yang besar.</p>

		<p>A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?</p>	<p>A2: Iya, banyak banget yang saya dapatkan dari ARMY, mulai dari teman-teman ARMY secara <i>online</i> dan <i>direal life</i> serta mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan.</p>	<p>Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman. Teman tersebut bisa dari <i>online</i> (dari para ARMY yang bergabung dalam grup <i>chat</i> tersebut) maupun dalam kehidupan nyata. Dan untuk pengalamannya sendiri, dirinya merasa bahwa mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah didapatkannya.</p>
4.	Proses Produksi Budaya	<p>D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi (<i>charity</i>) yang sering diadakan oleh ARMY?</p>	<p>D1: Beberapa kali saya pernah berpartisipasi dalam donasi (<i>charity</i>) seperti itu.</p>	<p>Selain dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> dan penggemar yang membeli merchandise dan berpartisipasi dalam kegiatan grup <i>chat</i> ARMY, tetapi dirinya juga beberapa kali pernah berpartisipasi dalam donasi (<i>charity</i>) yang diadakan oleh ARMY.</p>
		<p>D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY?</p>	<p>D2: Menurut saya donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan para</p>	<p>Pandangannya dirinya terkait donasi yang diadakan oleh ARMY</p>

		<p>Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>ARMY itu sangat bermanfaat karena membantu sekali.</p> <p>Dan kenapa sampai sekarang ARMY masih melakukannya ya karena itu perbuatan yang baik dan positif. <i>Like idol like fans</i>, BTS sendiri juga sering kali memberikan contoh untuk saling membantu jadi kita selayaknya <i>fans</i> mencontoh hal baik tersebut dan juga tidak ada salahnya.</p>	<p>merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena membantu orang-orang yang sedang mengalami musibah. Mengapa sampai sekarang ARMY masih meneruskan donasi (<i>charity</i>) tersebut karena seperti yang diajarkan oleh idolanya, BTS terkait saling membantu kepada sesama. Selain itu kegiatan donasi (<i>charity</i>) tersebut juga merupakan hal baik dan positif yang selayaknya dicontoh.</p>
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Saya tau informasi tentang donasi (<i>charity</i>) itu dari <i>fanbase-fanbase</i> ya.</p> <p>Yang mendorong melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut karena selagi kita mempunyai rejeki yang berlebih alangkah baiknya kalau kita bisa membantu pada donasi (<i>charity</i>) tersebut.</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi terkait adanya donasi (<i>charity</i>) bisa didapatkan melalui forum media sosial yang mengelola informasi terkini terkait salah satu idol (yang disebut dengan <i>fanbase</i>). Dari <i>fanbase</i> tersebut juga</p>

				<p>akan dishare kedalam grup <i>chat-grup chat</i> tertentu agar ARMY lainnya mengetahui.</p> <p>Serta dorongan dalam pribadinya melakukan donasi (<i>charity</i>) kalau misalnya dirinya mempunyai rejeki yang berlebih, maka akan digunakan untuk membantu sesama melalui donasi (<i>charity</i>) tersebut.</p>
		<p>D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi (<i>charity</i>) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?</p>	<p>D4: Untuk berapa kalinya saya tidak ingat pastinya.</p> <p>Nilai yang saya yakini yaitu perbuatan yang baik itu akan kembali lagi ke diri kita sendiri.</p>	<p>Karena dari idolanya mengajarkan tentang peduli kepada sesama melalui donasi (<i>charity</i>) tersebut, maka ARMY juga meneruskan hal positif tersebut hingga secara pribadinya pernah beberapa kali mengikuti donasi dan nilai yang diyakini untuk melakukan donasi (<i>charity</i>) adalah hukum timbal balik jadi ketika dirinya berbuat baik maka perbuatan baik</p>

			itu akan kembali lagi pada dirinya.
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu?	D5: Iya pernah, bareng-bareng sama temen-temen dari komunitas Armysemarang.co.  Seseorang akan berani mengambil sebuah hal yang besar ketika bersama-sama dengan temannya. Seperti dirinya yang bersama dengan komunitasnya melakukan hal yang positif dengan mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) kepada sesama.



#### Informan 4

Senin, 23 Januari 2023, 18.00 WIB

Nama: Vena

Usia: 21 th

Asal: Semarang

Tentang Informan

1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Termasuk, karena kan saya menonton konsernya di laptop lalu lihat video-videonya di Tiktok, ikut-ikutan kegiatan bareng temen-temen yang suka musik Korea juga.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Dari 2019 ya. Tapi untuk mengenal BTS sendiri itu udah dari SMP si.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Yang menjadikan aku seorang ARMY itu adalah perjuangannya. Pada waktu itu aku ga sengaja liat video-video tentang perjuangan seorang BTS untuk menjadi *boyband* yang terkenal, dulu kan ga dianggap dan di remehin sekarang bisa sejaya ini. Hal itu yang membuat saya tertarik dengan BTS, membuat saya termotivasi juga gitu.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup chat yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup chat tersebut?** Iya tergabung dalam grup chat yang berisikan ARMY itu. Pernah ikut sekali waktu itu kegiatan nobar konser BTS PTD (*Permission To Dance*) di hotel di Semarang.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepehaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Definisi <i>fangirling</i> itu menurut saya seorang yang berjenis kelamin perempuan yang	<i>Fangirling</i> bisa didefinisikan sebagai seorang berjenis kelamin

			menyukai artis Korea yang bernyanyi gitu ya.	perempuan yang menyukai artis Korea, dimana artis tersebut memiliki bakat dalam bidang tarik suara (bernyanyi).
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berap kali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Pernah, sekali waktu itu. Dalam bentuk <i>photo card</i> , gantungan kunci gitu.	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirl</i> dan dalam kegiatannya disebut sebagai <i>fangirling</i> . Seseorang tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk <i>photo card</i> dan gantungan kunci.
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Kalau sampai mengorbankan sesuatu hal itu engga, karena masih realistis aja. Realitasnya itu karena aku belum kerja kan, terus aku punya kebutuhan yang mendesak lainnya. Skala prioritas itu penting dalam kehidupan ku gitu aja si.	Sebagai seorang <i>fangirl</i> dirinya tetap berpikir secara realistis. Cara berpikir realistisnya adalah bahwa dirinya belum bekerja dan belum mempunyai uang sendiri, selain itu dirinya juga mempunyai kebutuhan yang mendesak lainnya. Karena dirinya mempunyai



				skala prioritas tersendiri untuk kehidupannya.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: So pasti memperhatikan harga, karena aku belum kerja jadi harga sangat penting buat aku.	Sebagai <i>fangirl</i> yang mempunyai aktivitas <i>fangirling</i> membutuhkan banyak uang untuk membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan beserta dengan harganya. Menurut pribadinya harga diperhatikan karena mengingat dirinya belum bekerja sehingga harga sangat penting buat dirinya.
2.	Teori <i>Groupthink</i>	G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?	G1: Engga si, ga menganggap <i>fandom</i> ini paling benar dan yang <i>fandom</i> lain sebagai musuh tergantung orangnya juga si. Biasanya yang bikin provokasi itu kan hanya oknum-oknum tertentu. Kita kan tugasnya untuk dukung, tugasnya untuk suka sama idol kita, ya udah lah. Kita udah gede seharusnya bisa membedakan yang mana yang baik atau engga, dan mana yang harus ditanggepi atau engga.	Seseorang yang telah memutuskan menjadi penggemar dari salah satu <i>fandom</i> tidak beranggapan bahwa <i>fandom</i> yang diikutinya tersebut adalah yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> sebagai musuh. Karena provokasi yang terjadi tersebut disebabkan oleh oknum-oknum tertentu saja. Tugas penggemar yaitu mendukung serta menyukai

			<p>idol tersebut. Menjadi seorang penggemar seharusnya lebih dewasa lagi dalam membedakan hal yang baik dan yang buruk serta mana yang harus ditanggapi dan mana yang tidak sepatutnya ditanggapi.</p>
		<p>G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?</p>	<p>G2: Sejauh ini aku belum pernah menyampaikan pendapat, karena menurut aku sendiri itu kembali ke kita lagi. Tujuan dari <i>fangirling</i> itu kan buat <i>happy-happy</i>, buat <i>refreshing</i>, buat <i>healing</i> udah gitu aja. Kalau untuk masalah-masalah besar yang menyangkut idol itu sebisa mungkin aku ga mau terlibat paling cuman aku ikutin aja masalahnya. Soalnya balik lagi tujuan <i>fangirling</i> buat aku sendiri kan biar <i>happy</i> aja gitu.</p> <p>Secara pribadi belum pernah menyampaikan pendapat, karena kembali lagi tujuan dirinya menjadi <i>fangirling</i> adalah dijadikan sebagai tempat untuk bersenang-senang, <i>refreshing</i> dan <i>healing</i>. Kalau misalnya ada masalah-masalah besar terkait idol tersebut sebisa mungkin dirinya hanya mengikutinya dan sebisa mungkin tidak terlibat. Karena semua kembali pada tujuan masing-masing orang menjadi <i>fangirling</i> itu untuk apa, kalau dirinya sendiri dijadikan sebagai tempat bersenang-senang.</p>

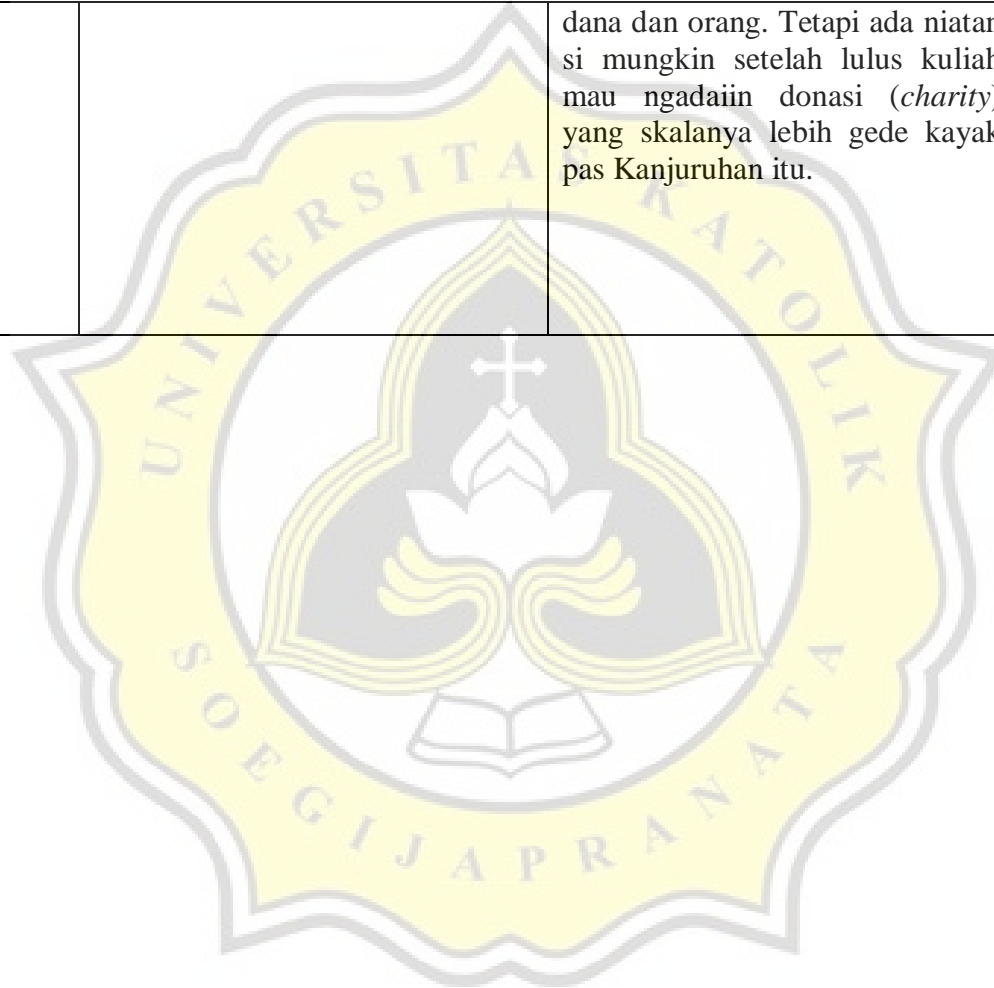
3.	Identitas	<p>A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?</p>	<p>A1: Penggemar adalah seseorang yang menyukai dan <i>mensupport</i> idolnya. Tentu saja <i>mensupport</i> dalam hal yang baik, kalau ada hal yang ga baik ya ga usah ditiru.</p>	<p>Definisi penggemar adalah seseorang yang menyukai dan mendukung idolanya dalam hal yang baik. Kalau misalnya ada hal yang kurang baik sebaiknya tidak dicontoh.</p>
		<p>A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?</p>	<p>A2: Kalau dapetin teman si dapetin waktu itu pas nobar konser PTD BTS yang di hotel kan, itu aku dapet dua temen baru. Kalau pengalaman si iya karena kan aku sebelumnya ga pernah ikut kegiatan kayak nobar-nobar konser Korea gitu, tapi untuk pengetahuannya sendiri aku ga dapet ya. Karena menurut ku pengetahuan itu yang tentang sosial, pelajaran-pelajaran (<i>sains</i>) tapi kalau untuk berbau-bau kegemaran itu bukan pengetahuan.</p>	<p>Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman. Selain mendapatkan teman, juga bisa menambah pengalaman. Pengalaman tersebut adalah dirinya belum pernah menonton konser Korea secara bersama-sama setelah bergabung dalam grup <i>chat</i>, dirinya bisa merasakan hal tersebut. Tetapi untuk pengetahuannya sendiri dirinya mengaku tidak mendapatkan pengetahuan dari grup <i>chat</i> tersebut, karena menurut dirinya pengetahuan berbau tentang sosial, <i>sains</i>, dan pelajaran-</p>

				pelajaran tetapi dalam grup <i>chat</i> hanya membahas mengenai kegemaran saja dan kegemaran tidak termasuk pengetahuan..
4.	Proses Produksi Budaya	D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Ga sering-sering amat si tapi pernah ikut donasi ( <i>charity</i> ). Pas waktu tragedi Kanjuruhan, korban banjir gitu.	Selain dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> dan penggemar yang membeli merchandise dan berpartisipasi dalam kegiatan grup <i>chat</i> ARMY, tetapi dirinya juga beberapa kali pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY yaitu pada saat tragedi Kanjuruhan dan banjir.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D2: Menurut ku bagus ya, jadi itu kita tidak hanya menyukai ke Korea-korea (BTS) atau hal-hal yang seperti itu tetapi kita juga bisa membantu sesama merupakan hal yang positif.  Kalau ARMY masih meneruskan donasi ( <i>charity</i> ) itu ya menurut saya untuk sisi positif aja si, dan biar ada kegiatan aja si jadi	Pandangan terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan para ARMY adalah bagus, karena para ARMY tersebut tidak hanya menyukai Korea-korea (BTS) atau hal yang semacamnya tetapi bisa juga melakukan hal yang positif dengan membantu sesama. Untuk ARMY

		<p>tidak cuman <i>fangirling</i>, kalau hanya <i>fangirling</i> aja kan kayak monoton aja gitu.</p>		<p>sendiri yang sampai sekarang masih meneruskan donasi (<i>charity</i>) tersebut karena dijadikan sebagai suatu kegiatan yang positif, sehingga kegiatannya tidak bersifat monoton dengan fokus menjadi <i>fangirling</i> saja.</p>
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Ya dari akun-akun <i>fanbase</i> di Twitter, Tiktok yang kemudian ada ARMY meneruskan itu ke grup <i>chat</i>.</p> <p>Yang mendorong saya melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut karena saya orangnya mudah kasian, peduli, ada rezeki lebih ya kenapa engga gitu.</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi terkait adanya donasi (<i>charity</i>) bisa didapatkan melalui forum media sosial (Twitter, Tiktok) yang mengelola informasi terkini terkait salah satu idol (yang disebut dengan <i>fanbase</i>). Dari <i>fanbase</i> tersebut juga akan <i>dishare</i> kedalam grup <i>chat</i>-grup <i>chat</i> tertentu agar ARMY lainnya mengetahui.</p> <p>Serta dorongan pribadinya melakukan</p>

			donasi ( <i>charity</i> ) tersebut karena dirinya mudah merasa kasihan dengan orang lain, sebagai bentuk peduli, dan adanya rezeki lebih.
		D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?	<p>D4: Sejauh ini baru ada Kanjuran sama banjir.</p> <p>Kalau nilainya sendiri itu lebih pada mau membantu sesama yang membutuhkan dan sesama yang sedang mengalami musibah.</p>
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu?	<p>Karena dari idolanya mengajarkan tentang peduli kepada sesama melalui donasi (<i>charity</i>) tersebut, maka ARMY juga meneruskan hal positif tersebut hingga secara pribadinya pernah mengikuti dua kali dan nilai yang diyakini untuk melakukan donasi (<i>charity</i>) adalah ingin membantu sesama yang membutuhkan dan sesama yang sedang mengalami musibah.</p> <p>Seseorang akan berani mengambil sebuah hal yang besar ketika bersama-sama dengan temannya. Seperti dirinya yang bersama teman-teman SMA melakukan hal positif</p>

			<p>dana dan orang. Tetapi ada niatan si mungkin setelah lulus kuliah mau ngadaiin donasi (<i>charity</i>) yang skalanya lebih gede kayak pas Kanjuruhan itu.</p>	<p>dengan mengadakan donasi (<i>charity</i>) kepada sesama. Meskipun donasi (<i>charity</i>) tersebut dalam skala kecil, namun ada keiinginan dari dalam dirinya untuk mengadakan donasi (<i>charity</i>) dalam skala yang besar.</p>
--	--	--	--	---



## Informan 5

Minggu, 5 Februari 2023, 15.00 WIB

Nama: Dilla

Usia: 21 th

Asal: Semarang

Tentang Informan

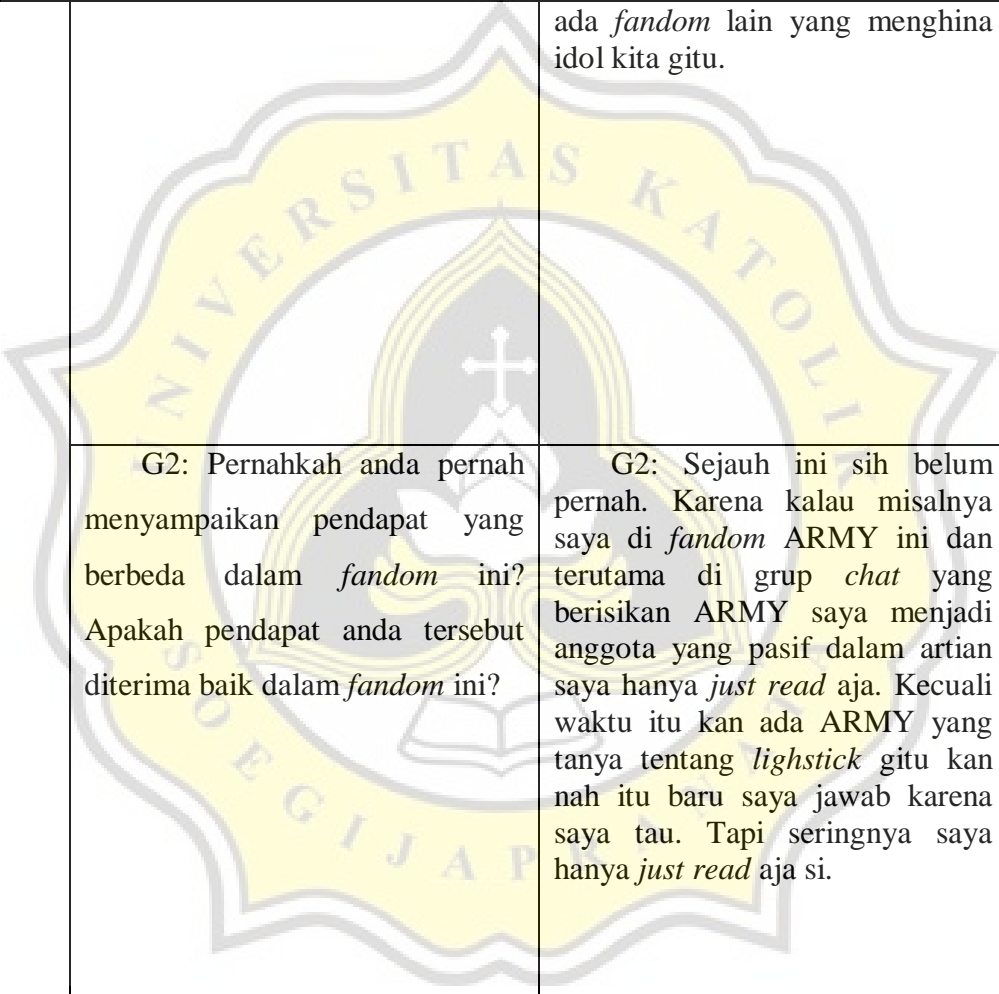
1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Iya termasuk, karena saya juga menganggap kalau idol yang saya suka adalah pacar saya.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Saya jadi ARMY pada Juli tahun 2021.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Karena saya sering melihat video-video di Tiktok lalu saya mencari tau tentang mereka. Terus saya baca-baca tentang perjuangan mereka sebelum mereka *debut*. Setelah mengetahui perjuangan mereka dari awal *debut* sampai sekarang itu membuat saya terkesan. Karena menurut saya tidak ada *boygroup* atau *girlgroup* yang berjuang sekeras mereka.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY?** Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut? Iya tergabung dalam sebuah grup *chat*. Pernah ikut sekali waktu itu kegiatan nobar konser BTS PTD (*Permission To Dance*) di hotel di Semarang, terus nobar konser YTC (*Yet To Come*) di bioskop.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepehaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Definisi <i>fangirling</i> bisa diartikan sebagai kegiatan penggemar yang berjenis kelamin	<i>Fangirling</i> dapat diartikan sebagai kegiatan penggemar perempuan



		perempuan tapi kegiatannya tersebut secara berlebihan. Misalnya dia menganggap bahwa idola yang dia suka adalah pacar dia.	namun kegiatan tersebut secara berlebihan. Yaitu dengan menganggap para idol yang disukainya sebagai kekasih atau pasangan.
	F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berap kali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Saya ga ngitung berapa kali, kalau macemnya itu ada <i>photobook</i> , <i>pc (photo card)</i> , <i>lighstick</i> , jaket dan masih banyak lagi.	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirling</i> tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk <i>photo card</i> , <i>photobook</i> , <i>lighstick</i> , <i>jaket</i> dan lain-lain. Secara pribadinya juga tidak menghitung sudah berapa kali dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut.
	F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Saya tidak merasa sampai mengorbankan sesuatu hal penting ya karena saya sudah menyisihkan uang saya. Jadi untuk kebutuhan yang mendesak itu udah saya sisihkan sendiri dan untuk membeli <i>merchandise</i> juga saya sisihkan sendiri. Jadi tidak	Meskipun dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> , namu dirinya tidak pernah mengorbankan sesuatu hal yang penting atau mendesak. Karena dirinya telah menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan penting atau mendesak

			memotong dari biaya kebutuhan penting itu gitu.	tersebut dan sebagiannya disisihkan untuk membeli <i>merchandise</i> . Sehingga dirinya tidak memotong dari biaya kebutuhan penting atau mendesak tersebut.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: Iya dong karena saya ketika membeli <i>merchandise</i> lihat kira-kira harganya cocok ga buat saya, maksudnya saya mampu ga beli <i>merchandise</i> dengan harga segitu. Kalau misalnya saya ga mampu ya saya ga jadi beli.	Sebagai seorang <i>fangirling</i> , dirinya tetap melihat harga dari sebuah <i>merchandise</i> yang hendak dibeli. Kalau dengan harga yang tertera tersebut dirinya merasa mampu maka dirinya akan membelinya. Tetapi kalau dirinya merasa tidak mampu maka dirinya tidak jadi membelinya.
2.	Teori <i>Groupthink</i>	G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggapkan <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?	G1: Saya tidak menganggap bahwa <i>fandom</i> ARMY ini yang paling benar tetapi dari pengalaman saya menjadi ARMY banyak dari <i>fandom</i> lain yang menyalahkan ARMY, banyak <i>fandom</i> lain yang mengatakan ARMY ini ngajak <i>war</i> padahal dari sepengetahuan saya kalau ARMY ngajak <i>war</i> itu biasanya	Seseorang yang telah memutuskan menjadi penggemar dari salah satu <i>fandom</i> tidak beranggapan bahwa <i>fandom</i> yang diikutinya tersebut adalah yang paling benar. Tetapi selama pengalaman dirinya menjadi ARMY bahwa banyak <i>fandom</i> lain yang

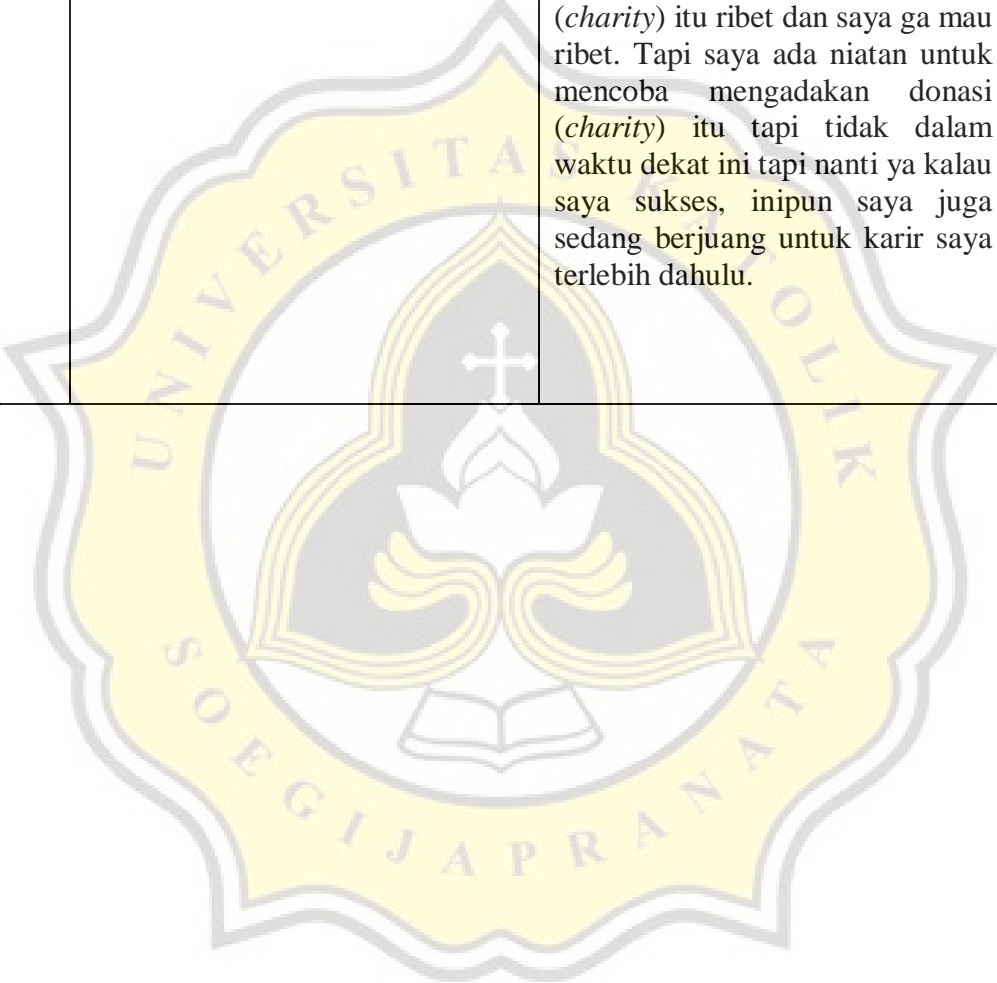
		 <p>ada <i>fandom</i> lain yang menghina idol kita gitu.</p>	<p>menyalahkan ARMY dan banyak dari <i>fandom</i> lain yang mengatakan bahwa ARMY yang memulai terlebih dahulu. Tetapi menurut sepengetahuan dirinya kalau misalnya ARMY mengajak ‘perang’ biasanya <i>fandom</i> lain yang memulainya dengan menghina idolnya terlebih dahulu.</p>
		<p>G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?</p>	<p>G2: Sejauh ini sih belum pernah. Karena kalau misalnya saya di <i>fandom</i> ARMY ini dan terutama di grup <i>chat</i> yang berisikan ARMY saya menjadi anggota yang pasif dalam artian saya hanya <i>just read</i> aja. Kecuali waktu itu kan ada ARMY yang tanya tentang <i>lighstick</i> gitu kan nah itu baru saya jawab karena saya tau. Tapi seringkali saya hanya <i>just read</i> aja si.</p> <p>Secara pribadi belum pernah menyampaikan pendapat karena selama dirinya berada di <i>fandom</i> ARMY dan disebuah grup <i>chat</i>, dirinya menjadi seorang yang pasif. Kecuali kalau dirinya mengetahui suatu informasi maka dirinya akan aktif didalam grup <i>chat</i> tersebut, tetapi jika tidak dirinya menjadi seorang yang pasif dengan hanya membaca <i>chat</i> dari grup <i>chat</i> tersebut.</p>

3.	Identitas	A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?	A1: Definisi penggemar adalah mereka yang mencintai karya dari artis, penyanyi, atau idol yang mereka sukai.	Definisi penggemar adalah mereka yang mencintai karya dari artis, penyanyi, atau idol yang mereka suka.
		A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?	A2: Sebelumnya saya tidak suka bersosialisasi dengan banyak orang terutama orang yang tidak saya kenal tapi setelah ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas ARMY semarang ini saya jadi dapet pengalaman baru yaitu mulai berani bersosialisasi dengan banyak orang sehingga dari situ saya dapet beberapa teman baru.	Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah pengalaman. Pengalaman tersebut adalah dirinya yang sebelumnya tidak suka bersosialisasi dengan banyak orang terutama yang tidak dikenalnya setelah dirinya bergabung dalam grup <i>chat</i> dan mengikuti kegiatan-kegiatan dalam grup <i>chat</i> tersebut membuat dirinya berani untuk bersosialisasi dengan banyak orang. Dari situ dirinya bisa mendapatkan beberapa teman baru.
4.	Proses Produksi Budaya	D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi	D1: Saya tidak pernah ikut donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY karena terkadang saya tidak tau bagaimana caranya	Secara pribadi belum pernah mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY karena dua

		<p>(<i>charity</i>) yang sering diadakan oleh ARMY?</p>	<p>dan kedua males ribet aja karena kalau misalnya ni saya mau ikut donasi (<i>charity</i>) itu tapi saya ga tau terus saya mau coba tanya-tanya ke <i>adminnya</i> tersebut ya kalau <i>adminnya fast respond</i> kalau engga kan saya harus nunggu dulu, terus kalau misalnya <i>adminnya</i> ga jawab-jawab kan saya juga harus bertanya-tanya lagi ke admin atau ARMY lainnya yang dimana itu memakan waktu.</p>	<p>alasan. Pertama bahwa dirinya tidak mengetahui cara untuk ikut berdonasi (<i>charity</i>). Kedua bahwa dirinya tidak suka hal yang tidak praktis, seperti dirinya ada keinginan ikut dalam donasi (<i>charity</i>) hanya saja tidak tahu bagaimana caranya sehingga dirinya harus bertanya kepada <i>admin</i> yang mengadakan donasi (<i>charity</i>) tersebut. Jika dirinya mendapatkan <i>admin</i> yang tidak <i>fast respond</i> atau bahkan tidak menjawab pesannya maka dirinya harus bertanya kembali ke <i>admin</i> atau ARMY lainnya yang dimana hal tersebut membutuhkan waktu.</p>
		<p>D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para</p>	<p>D2: Menurut saya ARMY yang melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama.</p>	<p>Pandangan dirinya terhadap donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh ARMY adalah bahwa mereka (ARMY) memiliki rasa kepedulian yang tinggi</p>

		<p>ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>Kalau untuk meneruskan donasi (<i>charity</i>) itu ya karena mereka meniru apa yang dilakukan oleh Bangtan dan itu juga termasuk kegiatan yang positif.</p>	<p>terhadap sesama. Serta untuk para ARMY yang sampai sekarang masih meneruskan donasi (<i>charity</i>) karena kegiatan donasi (<i>charity</i>) tersebut termasuk dalam kegiatan yang positif sehingga mereka mencontoh apa yang dilakukan oleh idolnya.</p>
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Biasanya dari Instagram, Twitter, grup <i>chat</i>.</p> <p>Yang mendorong nantinya kalau saya mau melakukan donasi (<i>charity</i>) pastinya rasa ingin menolong orang yang terkena musibah, seperti yang terjadi baru-baru ini yang orang-orang terdampak banjir.</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi terkait adanya donasi (<i>charity</i>) bisa didapatkan melalui forum media sosial (Twitter, Instagram) yang kemudian akan <i>dishare</i> kedalam grup <i>chat</i>-grup <i>chat</i> tertentu agar ARMY lainnya mengetahui.</p> <p>Meskipun dirinya tidak melakukan donasi (<i>charity</i>) tetapi jika suatu saat dia ingin berdonasi (<i>charity</i>)</p>

				maka yang mendorong dirinya melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut adalah rasa ingin menolong orang yang terkena musibah.
		D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?	D4: Belum pernah sama sekali, tapi kedepannya kalau saya mempunyai banyak uang saya mau ikut donasi ( <i>charity</i> ) itu. Untuk nilainya sendiri adalah nilai kemanusiaan.	Secara dirinya belum pernah mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) tersebut meskipun dari idolanya mengajarkan tentang peduli kepada sesama melalui donasi ( <i>charity</i> ) tersebut. Dirinya juga memiliki serta meyakini nilai kemanusiaan yang membuat dirinya suatu saat nanti akan ikut dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY.
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu?	D5: Tidak pernah karena saya tidak tau caranya, maksudnya itu prosedur-prosedur untuk mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) yang kayak gitu tu gimana. Karena kebanyakan, saya taunya lewat Twitter dan Instagram. Dan setau saya prosedur-prosedur bagi yang ingin mengadakan donasi	Secara pribadi belum pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) semacam itu karena dirinya tidak mengetahui prosedur-prosedur untuk mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) seperti itu. Karena menurut dirinya melakukan donasi ( <i>charity</i> )

			<p>(<i>charity</i>) itu ribet dan saya ga mau ribet. Tapi saya ada niatan untuk mencoba mengadakan donasi (<i>charity</i>) itu tapi tidak dalam waktu dekat ini tapi nanti ya kalau saya sukses, inipun saya juga sedang berjuang untuk karir saya terlebih dahulu.</p>	<p>semacam itu prosedurnya tidak praktis dan dirinya tidak menyukai hal yang tidak praktis. Tetapi ada niatan dalam dirinya untuk mengadakan donasi (<i>charity</i>) semacam itu tetapi tidak dalam waktu dekat karena dirinya sedang berjuang untuk karirnya terlebih dahulu.</p>
--	--	---	---	--



## Informan 6

Senin, 20 Januari 2023, 18.30 WIB

Nama: Tabitha

Usia: 21 th

Asal: Semarang

Tentang Informan

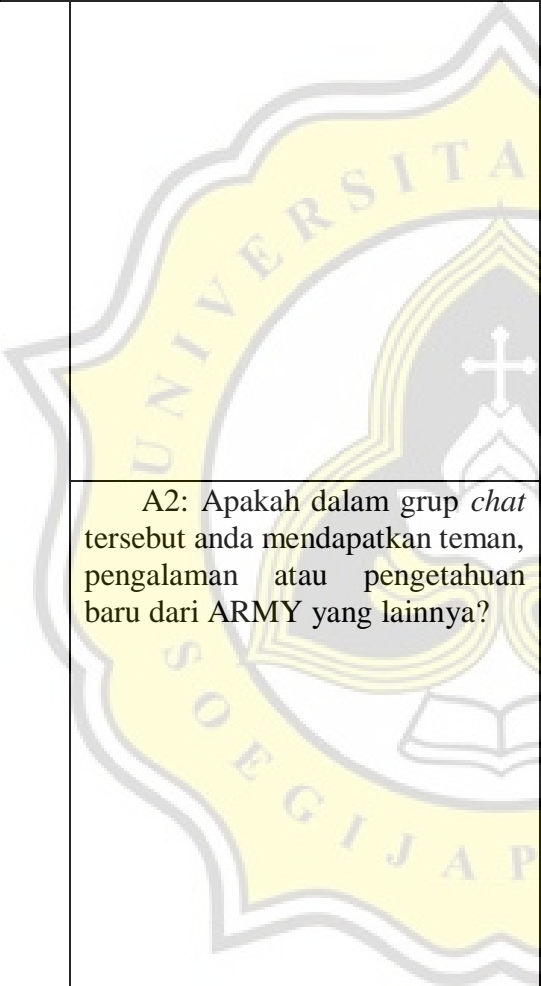
1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Masuk, karena aku kan *fangirl*. *Fangirl* itu ibaratnya kayak pelakunya gitu kan dan *fangirling* itu merupakan kegiatan dari *fangirl* itu sendiri.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Aku ARMY tahun 2017, sekitar 5 atau 6 tahun.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Awal mula aku jadi ARMY itu berasal dari satu membernya yang bernama RM (*Rap Monter*). Tapi kan waktu itu aku ga terlalu ngikutin korea-korea banget kan terus muncul video di Youtube saat mereka menangin di *Billboard Music Award* sebagai *Top Social Media Artist*, nah saat itu ada salah satu member yang fasih banget ngomong Bahasa Inggrisnya kan yaitu si RM terus dari situ aku mulai ngepoin membernya ini, grup-grupnya dan lagu-lagunya juga bagus. Karena kefasihannya RM dalam Bahasa Inggris memicu aku buat semangat belajar Bahasa Inggris, terus mereka juga mengajarkan buat mencintai diri sendiri, karena kalau misalnya kamu mau dicintai orang lain kamu juga harus mencintai diri sendiri terlebih dahulu dari situ yang membuat aku jadi ARMY.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut?** Masuk ke grup *chat*, aku masuk ke grup *chat* ARMY Semarang. Ada si beberapa kali juga aku pernah ikut. Tapi belakangan ini aku jarang ikut kegiatan dalam grup *chat* tersebut karena ada kesibukan lain.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepehaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: <i>Fangirling</i> itu kayak kegiatan kita dalam mendukung atau memberikan <i>support</i> ke artis yang kita suka, kayak misalnya aku suka kan beberapa artis. Tapi kan ada beberapa orang juga yg <i>fangirlingnya</i> itu nonton konser atau nobar, kalau aku sendiri <i>fangirlingnya</i> dengan cara nonton konten-konten mereka di Youtube, terus semisal mereka ngeluarin lagu atau album baru atau tentang solo karir dari setiap membernya aku bantu nge <i>hype</i> juga, aku dengerin, aku bantu streaming juga atau aku bantu ikut share di media sosial.	<i>Fangirling</i> bisa didefinisikan sebagai kegiatan dalam mendukung atau memberikan dukungan kepada artis yang disukai dengan cara menonton konten-konten mereka di Youtube, melakukan streaming pada album mereka atau pada album solo, membantu menaikkan lagu atau para anggota ( <i>member</i> ), dan membantu membagikan pada akun media sosial pribadinya.
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berapakali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Pernah si dulu, tapi waktu aku awal-awal jadi <i>fangirl</i> itu kan ga beli <i>merchandise</i> karena belum ada uang, tapi beberapa waktu kemudian akua da uang aku beli beberapa <i>merchandise</i> mereka kayak album tapi aku beli album itu buat membantu penjualan album mereka di Korea, <i>lighstick</i> kalau misalnya mereka ada konser	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirl</i> dan dalam kegiatannya disebut sebagai <i>fangirling</i> . Seseorang tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam album,

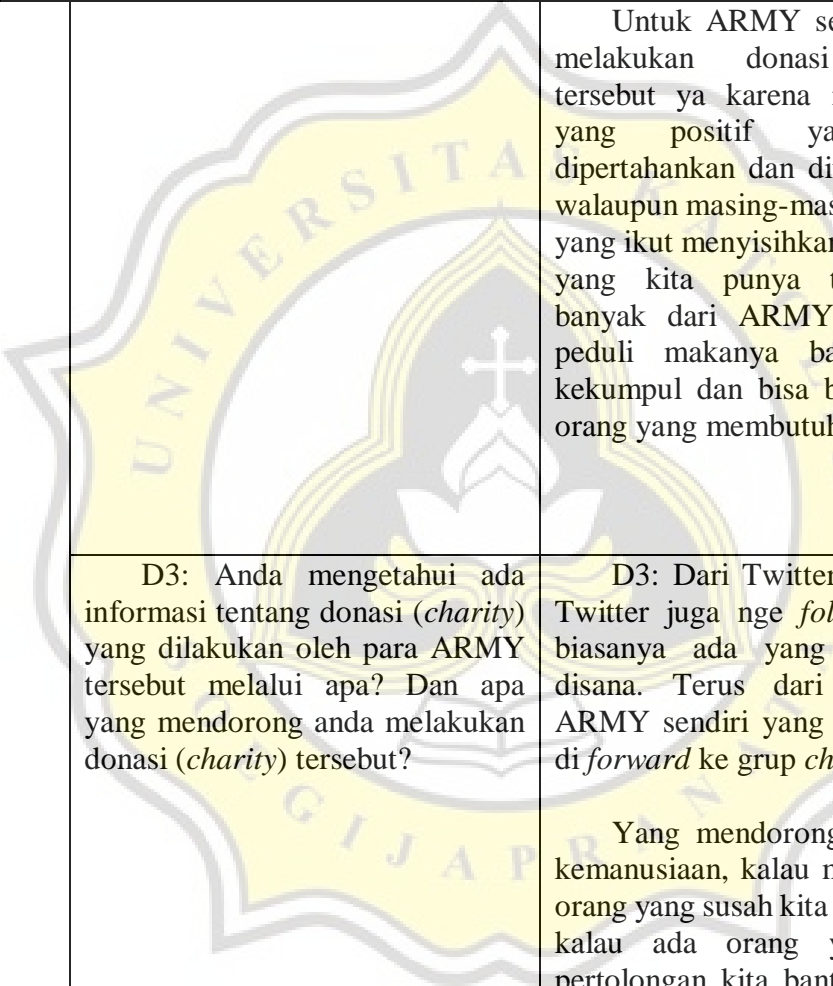
			nanti walaupun aku ga isa nonton, dulu aku juga beli foto Jimin yang besar, tapi kebanyakan album si.	<i>lighstick</i> , poster salah satu anggota. Tetapi diawal-awal dirinya menjadi ARMY belum membeli <i>merchandise</i> apapun karena terkendala dengan biaya. Tetapi untuk sekarang ini dirinya menabung dan hasilnya bisa membeli <i>merchandise</i> yang telah tertulis sebelumnya.
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Kalau untuk mengobarkan hal penting atau mendesak engga si, karena menurut ku ada yang lebih mendesak, aku bener-bener ngutamain yang mendesak atau membutuhkan si. Kalau <i>merchandise</i> itu bukan suatu kebutuhan kan, itu kayak kebutuhan sekunder.	Secara pribadinya <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idolnya tersebut seperti kebutuhan sekunder saja, sehingga dirinya lebih mengutamakan hal yang dianggap dirinya sebagai kebutuhan yang benar-benar penting atau mendesak tersebut.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: Oh ya dong, aku juga mikir-mikir kalau misalnya aku beli ini kira-kira <i>worth it</i> atau engga. Tapi aku mikir juga kalau misalnya aku ga beli takutnya mereka ga setok lagi apa gimana	Bagi seorang <i>fangirl</i> yang membeli sebuah <i>merchandise</i> tetap memperhatikan harganya. Selain harga dirinya juga berpikir mengenai barang

			<p>gitu. Selagi aku masih bisa nabung ya aku beli gitu, tapi balik ya aku bener-bener ngutamaiin lagi kebutuhan penting ku dulu baru beli <i>merchandise</i>.</p>	<p>tersebut kalau dibeli layak atau tidak. Tetapi dalam dirinya juga timbul ketakutan kalau misalnya barang tersebut tidak dibeli nantinya produk tersebut tidak akan di produksi kembali. Dalam <i>merchandise</i> tersebut dirinya juga berusaha untuk menabung agar bisa membeli <i>merchandise</i> tersebut.</p>
2.	Teori <i>Groupthink</i>	<p>G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?</p>	<p>G1: Engga si aku ga ngerasa kalau <i>fandom</i> ARMY ini yang paling bener diantara yang lainnya dan aku juga ga membenarkan <i>fandom</i> lain itu lebih baik dari ARMY itu juga engga. Menurut ku semua <i>fandom</i> itu sama aja, tergantung dari satu <i>fandom</i> itu sendiri gimana mereka nanggepi si artisnya itu. Misal kayak kemarin itu ada berita tentang BTS wamil kan, itu banyak dari <i>fandom</i> lain yang koar-koar, karena waktu itu sempet kan BTS diberi kelonggaran pemerintah Korea</p>	<p>Secara pribadinya tidak merasa bahwa <i>fandom</i> ARMY ini yang paling benar dan dirinya juga tidak membenarkan bahwa <i>fandom</i> lain juga lebih baik dari ARMY. Karena semuanya itu tergantung dari cara <i>fandom</i> itu sendiri menanggapi hal itu bagaimana. Sebenarnya yang membuat perkelahian antar <i>fandom</i> itu disebabkan karena adanya oknum-oknum tertentu.</p>

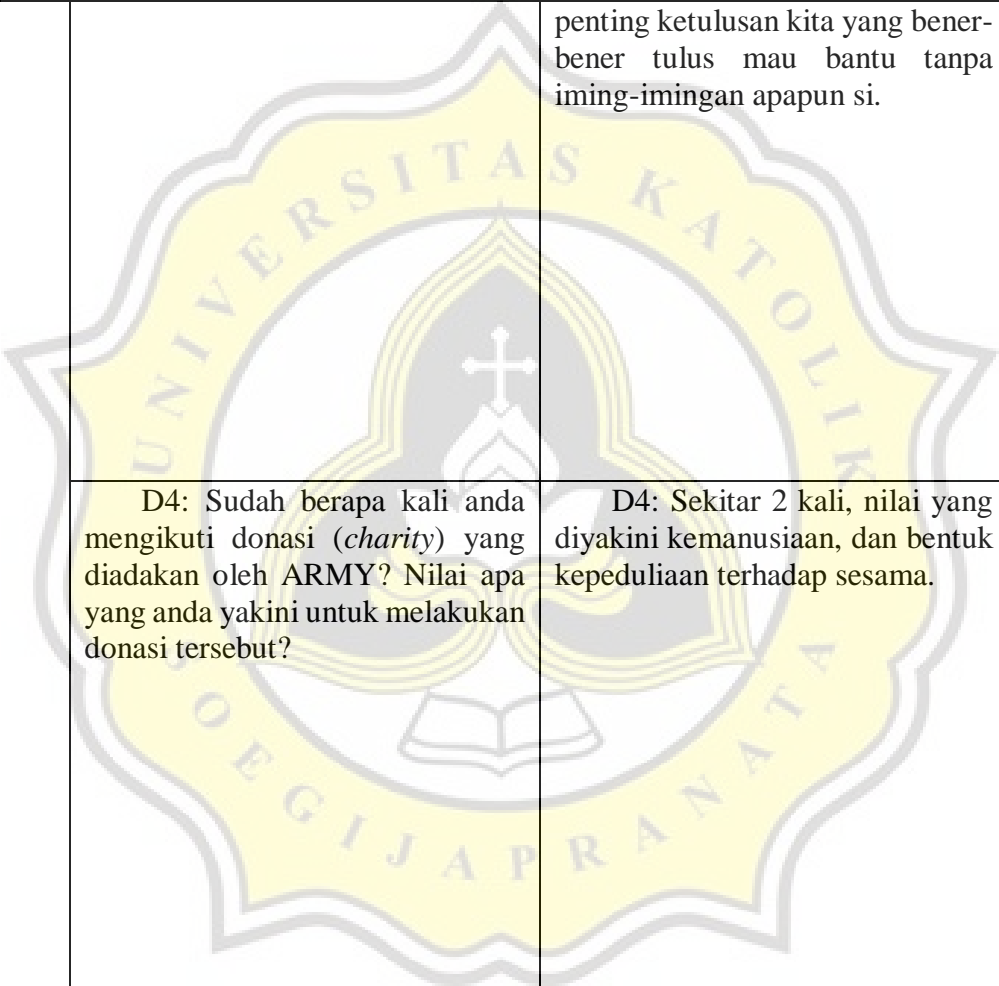
			<p>buat diundur atau apa tapi BTSnya sendiri ga mau terus banyak yang ga terima kalau BTS ga dapet perlakuan yang sama. Sedangkan kalau dari ARMY sendiri kan diem-diem karena terserah mereka gitu, mau wamil ya terserah engga juga terserah keputusan mereka gitu. Sebenarnya yang menyebabkan <i>war</i> antar <i>fandom</i> itu karena adanya oknum.</p>	
		<p>G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?</p>	<p>G2: Pernah si dulu aku nyampein pendapat ke grup <i>chat</i> ARMY tentang BTS wamil kan, terus tu di grup <i>chat</i> itu rame kan, jadi ya udah aku nyampeiin pendapat kayak kalau misalnya mereka mau wamil atau engga itu ya terserah mereka, tapi menurut ku pasti mereka wamil karena sebagai warga negara Korea yang baik mereka juga ga mau diistimewakan dan setelah aku nyampein pendapat itu banyak juga yang setuju tentang pendapat ku itu.</p>	<p>Secara pribadi pernah menyampaikan pendapatnya dan pendapatnya tersebut diterima baik oleh orang dalam grup <i>chat</i> pada <i>fandom</i> tersebut. Karena kembali pada sifat setiap orang yang berbeda-beda, ada yang menanggapi baik pendapat tersebut dan ada juga yang kurang baik dalam menanggapi pendapat tersebut.</p>
3.	Identitas	<p>A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?</p>	<p>A1: Definisi penggemar itu seperti seseorang dengan setia dan</p>	<p>Penggemar dapat didefinisikan sebagai</p>

			<p>tulus mendukung segala hal yang dilakukan oleh idolanya. Bahkan kalau idolnya itu melakukan kesalahan apapun itu, si penggemar itu bukannya ikut mendukung tetapi malah kayak merasa kecewa dengan idola itu, kok bisa dia kayak gini gitu. Serta penggemar itu ga memandang siapapun itu member dari idol berbuat salah tetap diperlakukan sama atau tidak ada yang istimewa.</p>	<p>seseorang dengan setia dan tulus mendukung segala hal yang dilakukan oleh idolanya. Bahkan jika idolannya tersebut melakukan kesalahan penggemar akan merasa kecewa. Dan kalau siapapun anggota dari idol tersebut berbuat salah maka tetap diperlakukan sama dan tidak ada yang dianggap istimewa.</p>
		<p>A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?</p>	<p>A2: Kalau dapet temen baru jelas, karena misalnya ya aku baru gabung di grup <i>chat</i> itu biasanya orang-orang yang masuk dalam grup itu hal pertama yang dilakukin kan intro dulu kenalan nama kita siapa, <i>line</i> berapa, <i>bias</i> kita siapa. Nah waktu itu aku pernah kayak gitu terus banyak dari grup itu yang bilang hai juga dan akhirnya saling <i>save</i> nomer.</p> <p>Kalau pengalamannya itu lebih ketemu banyak ARMY kan nah dari situ kita yang memperluas komunikasi kita juga</p>	<p>Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman. Bermula dari melakukan perkenalan secara pribadi dalam grup <i>chat</i> dengan menyebutkan nama, tahun lahir (<i>line</i>), <i>bias</i> (salah member yang paling disukai) dari situ berujung saling menyimpan nomor masing-masing. Untuk pengalamannya sendiri itu karena bertemu banyak ARMY yang</p>

			saling bertukar cerita tentang kehidupan <i>fangirling</i> kita selain itu kita juga nge <i>hype</i> salah satu <i>member</i> .	membantu memperluas komunikasi sehingga bisa digunakan sebagai tempat bertukar cerita tentang kehidupan <i>fangirling</i> serta menaikan nama dari ( <i>hype</i> ) salah satu <i>member</i> .
4.	Proses Produksi Budaya	D1: Apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Pernah ikut dalam donasi ( <i>charity</i> ) tapi cuman beberapa kali. Yang donasi kayak bencana alam itu dua kali si.	Selain dirinya menjadi seorang <i>fangirling</i> dan penggemar yang membeli <i>merchandise</i> dan berpartisipasi dalam kegiatan grup <i>chat</i> ARMY, tetapi dirinya juga beberapa kali pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY. Yang donasi ( <i>charity</i> ) untuk bencana alam pernah ikut dua kali.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D2: Menurutku kegiatan ini bagus, ARMY ikut donasi ( <i>charity</i> ) ini karena mereka bener-bener peduli sama masalah atau hal buruk apa yang dialami oleh orang-orang di sekitar kita.	Pandangan dirinya terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY adalah kegiatan yang bagus. Karena ARMY bener-bener peduli terhadap masalah atau hal buruk yang dialami oleh orang-orang disekitar.

			<p>Untuk ARMY sendiri masih melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut ya karena itu kegiatan yang positif yang harus dipertahankan dan diteruskan, ya walaupun masing-masing dari kita yang ikut menyisihkan sedikit dari yang kita punya tapi karena banyak dari ARMY juga yang peduli makanya banyak yang berkumpul dan bisa bantu orang-orang yang membutuhkan.</p>	<p>Serta ARMY yang sampai sekarang terus melakukan donasi (<i>charity</i>) karena hal itu merupakan kegiatan yang positif. Walaupun ARMY yang ikut donasi (<i>charity</i>) hanya menyisihkan sedikit dari yang dimilikinya, namun karena ARMY yang ikut dalam jumlah yang besar maka hasil yang berkumpul tersebut dapat digunakan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.</p>
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Dari Twitter kan aku di Twitter juga nge <i>follow</i> ARMY biasanya ada yang nge share disana. Terus dari grup <i>chat</i> ARMY sendiri yang dari Twitter di <i>forward</i> ke grup <i>chat</i>.</p> <p>Yang mendorong yaitu nilai kemanusiaan, kalau misalnya ada orang yang susah kita butuh bantu, kalau ada orang yang butuh pertolongan kita bantu meskipun ga seberapa yang kita kasih yang</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi mengenai adanya donasi (<i>charity</i>) didapatkan melalui media sosial Twitter dimana dirinya mengikuti salah satu ARMY yang biasanya ARMY ini memberikan informasi terkait donasi (<i>charity</i>). Dari informasi di</p>



			<p>penting ketulusan kita yang benar-bener tulus mau bantu tanpa iming-imingan apapun si.</p>	<p>Twitter tersebut ada ARMY yang meneruskanya ke grup <i>chat</i>. Serta dirinya melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut didorong oleh rasa kemanusiaan terhadap sesama yang sedang mengalami kesusahan dan membutuhkan pertolongan. Meskipun dalam memberikan donasi (<i>charity</i>) tersebut nominalnya tidak seberapa.</p>
		<p>D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi (<i>charity</i>) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?</p>	<p>D4: Sekitar 2 kali, nilai yang diyakini kemanusiaan, dan bentuk kepedulian terhadap sesama.</p>	<p>Karena dari idolanya mengajarkan tentang peduli kepada sesama melalui donasi (<i>charity</i>) tersebut, maka ARMY juga meneruskan hal positif tersebut hingga secara pribadinya pernah mengikuti dua kali dan nilai yang diyakini untuk melakukan donasi (<i>charity</i>) adalah nilai kemanusiaan dan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.</p>

		<p>D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi semacam itu?</p>	<p>D5: Kalau mengadakan ga pernah si karena untuk saat ini aku ga ada niatan buat ngadain donasi (<i>charity</i>) soalnya percuma juga kalau misalnya tetep ngadain donasi (<i>charity</i>) tapi dengan terpaksa ya mending ga usah. Tapi kalau niatan mengadakan donasi (<i>charity</i>) semacam itu ada tapi ga dalam jangka dekat suatu saat nanti. Ga merasa takut juga terhadap penilaian orang lain karena terserah mereka mau percaya apa engga yang penting kita bener-bener mau bantuin mereka.</p>	<p>Secara pribadi belum pernah melakukan donasi (<i>charity</i>). Tetapi dirinya berniat untuk mengadakan donasi (<i>charity</i>) semacam itu tetapi tidak dalam jangka dekat tetapi lebih pada suatu saat nanti. Karena dirinya merasa ketika mengadakan donasi (<i>charity</i>) tidak dalam keadaan terpaksa. Dan dirinya juga tidak merasa takut terhadap penilaian orang lain karena itu kembali lagi pada kepercayaan masing-masing orang, yang terpenting dari niat sendiri yang benar-benar ingin membantu mereka yang membutuhkan bantuan.</p>
--	--	--	--	--

## Informan 7

Kamis, 19 Januari 2023, 14.30 WIB

Nama: Tini

Usia: 19 th

Asal: Wonosobo

### Tentang Informan

1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Iya termasuk, karena saya sendiri kan menggemari BTS.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** 4 tahun, dari 2019 mendengarkan lagu “*Dimple*” karena saya mempunyai *Dimple*. Tapi baru umbar ke medsos itu baru 2022, kenapa baru di tahun 2022 karena tau sendiri ya kan *netizen* Indonesia kalau misalnya ada yang suka BTS atau Korea dikatain plastik.
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Yang membuat saya jadi ARMY itu ya karena lagu “*Dimple*” tersebut. Kalau orang punya *dimple* kan sering di *bully* dan itu buat jadi *down*, nah pas denger lagu “*Dimple*” itu rasanya seneng banget oh ternyata ada yang bawaiin lagu *dimple*.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut?** Iya tergabung dalam sebuah grup *chat*. Dan saya pernah ikut kegiatan Pernah, pas ultahnya *member* jadi di grup itu kayak bikin video ultah *member*, dateng ke perayaan ultahnya salah satu *member*, nobar konser *Yet Come In* Busan pas 15 Oktober dan nobar konsernya BTS yang PTD (*Permission To Dance*) di hotel Semarang nah itu saya juga ikut.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepahaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Menurut saya kegiatan penggemar untuk memenuhi hasrat akan kebutuhan produk budaya populer yang digemarinya.	Definisi <i>fangirling</i> adalah kegiatan penggemar untuk memenuhi hasrat akan kebutuhan dalam mengonsumsi kebutuhan produk budaya populer yang digemarinya.
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berapakah anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Pernah, seperti <i>lighstick</i> , gelang, cicin dan pernak-pernik lainnya. Engga pernah ngitung si kebetulan.	Seseorang yang telah menjadi seorang <i>fangirling</i> tersebut pernah membeli semacam <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh idol mereka. <i>Merchandise</i> yang dibeli tersebut dalam bentuk <i>lighstick</i> , gelang, cicin dan pernak-pernik lainnya. Secara pribadinya juga tidak menghitung sudah berapa kali dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut.
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	F3: Engga si, kalau misalnya mau beli apa gitu nabung dulu jadi kayak bisa menyisihkan. Kalau dulu kan mau apa-apa tinggal beli, tapi kalau sekarang karena sudah berumah tangga ya harus benar-benar bisa membagi banget.	Secara pribadinya tidak pernah mengorbankan sesuatu hal yang penting atau mendesak karena telah menyisihkan sebagian uangnya untuk urusan rumah tangga. Berbeda

				halnya dengan yang dulu sebelum dirinya berumah tangga, dirinya bisa membeli apa saja yang diinginkan.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: Iya untuk harga sendiri penting juga si, karena dulu saya pernah kerja kayak gaji harus bisa dibagi, semisal kayak beli album seharga Rp 1.300.000 itu harus dibagi untuk kebutuhan pokok saya berapa untuk <i>merchandise</i> berapa. Jadi harus nabung dulu, kalau misalnya tabungan udah cukup baru beli album seharga RP 1.300.000 tersebut.	Bagi seorang <i>fangirling</i> , harga sangat penting. Karena dirinya dulu pernah bekerja, dan menginginkan album seharga Rp 1.300.000. Uang dari hasil pendapatannya tersebut dirinya bagi untuk kebutuhan pokok dan untuk kebutuhan membeli <i>merchandise</i> . Sehingga jika dirinya menginginkan album tersebut maka dirinya menabung hingga uangnya cukup.
2.	Teori <i>Groupthink</i>	G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?	G1: Engga menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan si, karena menurut saya ARMY itu punya oknum-oknum yang <i>toxic</i> , maksudnya kesamaan ARMY dan <i>fandom</i> lain itu kayak misal tukang <i>bully</i> , tukang	Secara pribadinya tidak menganggap <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan. Karena dalam <i>fandom</i> ARMY mempunyai oknum-oknum yang <i>toxic</i> , serta memiliki kesamaan

			<p>senggol, <i>shipper</i>. Terus kayak bias kita di julitin nah itu kan pasti langsung ga terima gitu si.</p>	<p>dengan <i>fandom</i> lain adalah mempunyai orang yang suka <i>bully</i>, suka mencari keributan terlebih dahulu, <i>shipper</i> (pendukung sesama jenis) serta kalau misalnya orang yang disukai dalam grup dihina pasi langsung tidak terima.</p>
		<p>G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?</p>	<p>G2: Sering si menyampaikan pendapat dan alhamdulillahnya diterima baik si. Kan ARMY sendiri itu banyak ya, berbeda-beda juga taun lahirnya nah di grup itu kan ada ARMY <i>line</i> 07 kan nah itu tu yang <i>line</i> 07 pokoknya yang masih kecil-kecil gitu kan kadang buat kerusuhan terus kakak-kakaknya yang ARMY <i>line</i> 03 atau 02 gitu beri saran agar <i>line</i> 07 ini bisa lebih baik kedepannya gitu. Hal itu juga berlaku untuk ARMY di <i>line</i> 90 an, mereka diberikan saran dan alhamdulillah saran tersebut diterima baik juga. Jadi istilahnya yang masuk ke grup <i>chat</i> itu kan kayak udah kelompok ya, jadi menurut saya bareng-</p>	<p>Secara pribadi pernah menyampaikan pendapatnya dan pendapatnya tersebut diterima baik oleh orang dalam grup <i>chat</i> pada <i>fandom</i> tersebut. Karena kembali pada sifat setiap orang yang berbeda-beda, ada yang menanggapi baik pendapat tersebut dan ada juga yang kurang baik dalam menanggapi pendapat tersebut.</p>

			<p>bareng ayo semisal ada yang salah gitu dibenerin jadi ga asal main <i>kick</i> langsung gitu. Dan kalau misalnya ada keributan gitu, adminnya juga diskusi terlebih dahulu enakya sarannya gimana biar orang itu ga tersinggung gitu.</p>	
3.	Identitas	<p>A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?</p>	<p>A1: Definisi penggemar itu adalah seseorang yang menggemari sesuatu dengan antusias. Kayak penggemar yang mau cari informasi tentang idolnya mereka akan berkomunikasi dengan kelompok tersebut yang mempunyai minat yang sama.</p>	<p>Definisi penggemar adalah seseorang yang menggemari sesuatu dengan antusias. Seperti penggemar mencari informasi tentang idolnya dengan cara berkomunikasi dengan kelompok yang memiliki minat yang sama.</p>
		<p>A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?</p>	<p>A2: Kalau dapet temen itu pasti dan itu banyak dari Riau, dari Papua, dari Semarang, terutama dari tetangga desa. Jadi kan di Wonosobo itu saya tinggalnya di desa, nah ternyata tetangga desa saya itu ARMY jadi waktu itu ada pertemuan pengajian terus dia nyapa saya “Wee ARMY” itu rasanya seneng banget. Kalau untuk pengalamannya sendiri lebih ke kehidupannya mereka</p>	<p>Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman. Selain mendapatkan teman dari berbagai daerah di Indonesia serta juga bisa menambah pengalaman. Pengalaman yang didapatkan adalah pengalaman hidup yang</p>

			gitu, kadang ga semua kehidupan berjalan mulus ada gelombang-gelombangnya gitu.	saling diceritakan satu sama lain.
4.	Proses Produksi Budaya	D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Belum pernah, karena waktu itu saya mau ikut donasi ( <i>charity</i> ) itu pas kebetulan ada yang kebutuhan mendesak banget jadi uangnya dipake buat kebutuhan yang mendesak itu dulu. Tapi lain kali kalau misalnya ada donasi ( <i>charity</i> ) lagi mungkin bisa ikut.	Sebagai seorang <i>fangirling</i> yang cukup aktif, dirinya belum pernah mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan ARMY karena pada saat itu uangnya digunakan untuk kebutuhan mendesaknya terlebih dahulu. Tetapi lain kali jika ada donasi ( <i>charity</i> ) tersebut dirinya bisa ikut.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D2: Menurut saya itu, ARMY itu kompak banget, kayak kegiatan positif juga bertujuan agar orang-orang ga terus memandang buruk ke ARMY gitu. Kalau misalnya ada seseorang yang menjadi ARMY itu kegiatannya ga cuman buang-buang uang aja tapi kenyataannya juga ada kegiatan positifnya gitu.  Kalau terus melakukan donasi itu ya karena itu termasuk dalam	Pandangan dirinya terhadap donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan ARMY adalah kompak dan hal tersebut merupakan kegiatan positif yang memiliki tujuan agar orang-orang tidak selalu memandang buruk ke ARMY yang selama ini dipandang membuang-buang uang saja. Karena termasuk dalam kegiatan



			kegiatan positif dengan membantu sesama.	positif dengan membantu sesama maka ARMY terus melakukannya hingga sekarang.
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Jadi kalau informasi itu banyak ya, dari sosial media, terutama dari GC atau grup <i>chat</i>. Dari grup <i>chat</i> gitu kan pasti ada yang nge <i>forward</i> in nah biasanya dari situ.</p> <p>Yang mendorong melakukan donasi (<i>charity</i>) itu meskipun saya belum pernah berdonasi adalah membantu sesama yang membutuhkan. Karena kan ada orang diluar sana yang belum tentu bisa mencari sesuatu dengan mudah, kalau kayak kita gini kan masih sehat walafiat jadi uang bisa di cari.</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi mengenai adanya donasi (<i>charity</i>) didapatkan melalui media sosial. Kemudian dari situ ada ARMY yang meneruskan informasi tentang donasi (<i>charity</i>) ke dalam grup <i>chat</i>. Serta yang mendorong melakukan donasi (<i>charity</i>) meskipun dirinya belum pernah berdonasi (<i>charity</i>) adalah membantu sesama yang membutuhkan. Karena tidak semua orang diluar sana bisa mencari uang dengan mudah berbeda dengan dirinya yang sehat sehingga bisa mencari uang dengan mudah.</p>

		<p>D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi (<i>charity</i>) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?</p>	<p>D4: Belum pernah, tapi untuk nilainya sendiri adalah nilai kemanusiaan. Karena kan seperti yang diajarkan BTS ya yang suka bantu sesama jadi ya kita sebagai ARMY juga melakukan hal positif itu, gitu.</p>	<p>Secara pribadi belum pernah mengikuti donasi (<i>charity</i>) tersebut, tetapi nilai yang diyakininya untuk suatu saat ingin melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut adalah sesuai ajaran BTS yang suka membantu sesama dan melakukan hal yang positif.</p>
		<p>D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi seperti itu?</p>	<p>D5: Belum si, karena masih takut juga pegang hak orang gitu, kan itu bukan punya saya tapi kan punya orang lain yang itu tu juga bener-bener yang di antar sampai yang membutuhkan. Soalnya kan kepercayaan orang masing-masing ya kalau misalnya kitanya udah berusaha banget dikirim ke yang membutuhkan tapi kan ada orang yang berpikiran buruk juga gitu.</p>	<p>Terkadang orang tidak berani mengadakan sesuatu hal yang sifatnya besar karena dalam dirinya takut terhadap godaan-godaan negatif yang membuat dirinya bisa berbuat dosa serta takut terhadap pikiran buruk dan kepercayaan dari orang-orang. Meskipun dari diri kita telah berusaha untuk mengirimkannya kepada yang membutuhkan.</p>

## Informan 8

Senin, 23 Januari 2023, 18.00 WIB

Nama: Indi

Usia: 17 th

Asal: Cilacap

### Tentang Informan

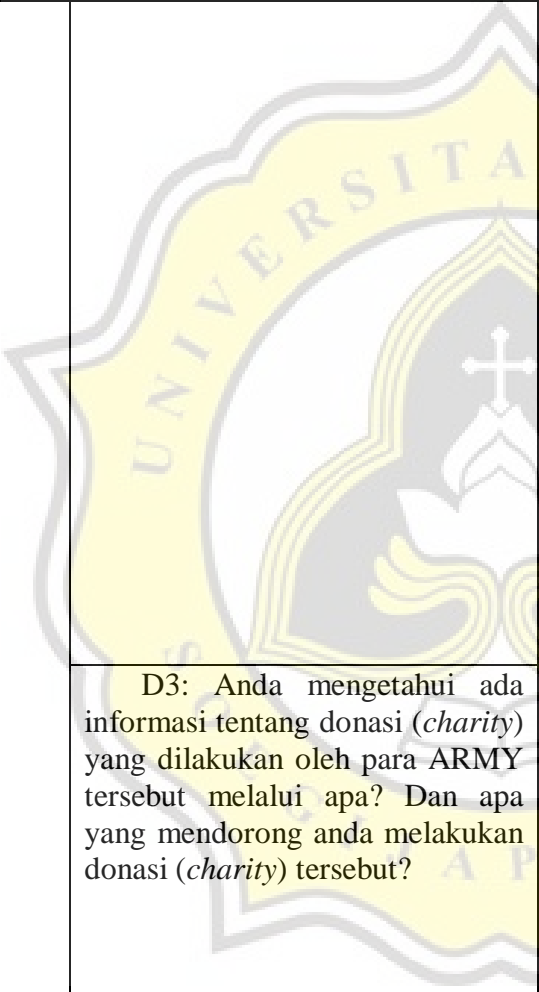
1. **Menurut anda, apakah anda termasuk dalam kegiatan *fangirling* tersebut?** Iya termasuk tapi ga terlalu sering sih karena aku cuman *streaming-streaming* doang di Youtube, kadang ikut" in *update* an di grup atau dari *dispatch*nya langsung atau dari medsosnya mereka.
2. **Sudah berapa lama anda menjadi seorang ARMY?** Aku mulai jadi ARMY itu dari tahun 2018 berarti udah 5 tahun nan
3. **Apa yang membuat anda menjadi seorang ARMY?** Memutuskan jadi ARMY itu lewat jalur karma. Kayak dulu kalau liat orang suka Korea kek apaan si gitu, meskipun aku udah suka Korea dari SD dulu kan suka SNSD tapi kan setelahnya itu K-Pop turun kan terus di SMP baru *booming-booming* lagi toh itu. Nah baru di tahun 2018 yang BTS *collab* sama Halsey pas era *Boy With Luv* itu aku suka banget.
4. **Apakah anda tergabung dalam sebuah grup *chat* yang beranggotakan ARMY? Dan apakah anda sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam grup *chat* tersebut? Iya masuk grup *chat*.** Kalau kegiatan" gitu engga si, tapi lebih ke sharing" aja. Misalnya nih kayak besok kan ada konser BTS *Yet To Come* (YTC) di bioskop, nah di grup *chat* itu ada yg nawarin kayak aku jual tiket nih. Jadi di grup *chat* itu kayak tuker informasi sama kalau ada foto" mereka pas konser dan itu bener" HD banget itu ada. Tapi aku pernah ikut kegiatan di grup *chat* waktu itu kan pas konser YTC itu aku ikut nobar bareng ARMY lewat zoom.

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<i>Fangirling</i>	F1: Menurut sepahaman anda, definisi <i>fangirling</i> itu seperti apa?	F1: Definisi <i>fangirling</i> adalah menyukai atau memiliki seorang idola atau panutan gitu, jadi tu kayak aku harus melakukan ini kedepannya itu panutan ku siapa gitu.	Definisi <i>fangirling</i> adalah menyukai idola yang dijadikan sebagai panutan untuk kedepannya.
		F2: Apakah anda pernah membeli <i>merchandise</i> yang dikeluarkan oleh BTS? Sudah berap kali anda membeli <i>merchandise</i> tersebut dan apa saja bentuk <i>merchandise</i> yang sudah anda beli?	F2: Engga, karena harganya sangat mahal apa lagi kalau udah masuk ke Indonesia. Kalau misalnya ikut <i>sharing</i> pun harganya juga ga masuk ke kantong karena kebutuhan pun kalau di Cilacap juga makin lama makin mahal. Sekarang itu buat sekolah dulu dan aku kan ga cuman fokus ke K-Pop tok tapi kan aku juga seneng novel. Tapi kalau semisalnya nanti udah kerja dan aku masih jadi ARMY ya bakalan beli <i>merchandisenya</i> atau malah langsung dateng ke konsernya.	Meskipun dirinya sebagai seorang <i>fangirling</i> tetapi dirinya belum pernah membeli <i>merchandise</i> tersebut sekalipun itu melalui <i>sharing</i> dikarenakan harganya sangat mahal dan kebutuhan semakin lama juga semakin mahal. Ditambah lagi dengan dirinya yang tidak hanya fokus kepada K-Pop saja tetapi juga suka membaca novel. Tetapi kalau dirinya sudah bekerja kemungkinan akan membeli <i>merchandise</i> atau bahkan langsung datang ke konsernya.
		F3: Dalam membeli <i>merchandise</i> atau barang-barang tertentu tersebut apakah anda	F3: Engga si kalau sampai mengorbankan hal penting, karena kan <i>merchandise</i> itu udah	Secara pribadinya tidak sampai mengorbankan hal penting atau mendesak

		sampai mengorbankan sesuatu hal yang lebih penting dan mendesak?	masuknya kebutuhan sekunder atau bahkan tersier ya yang ga terlalu penting-penting banget, jadi dahuluiin dulu kebutuhan yg benar-bener penting atau mendesak. Takutnya nyesel kalau pas udah beli <i>merchandise</i> ternyata kebutuhan penting ku di abaikan gitu.	karena <i>merchandise</i> termasuk dalam kebutuhan sekunder bahkan tersier yang dimana hal tersebut tidak terlalu penting. Jadi dirinya lebih mendahulukan kebutuhan pentingnya terlebih dahulu.
		F4: Dalam membeli <i>merchandise</i> tersebut apakah anda memperhatikan dari harganya? Atau menurut anda harga itu tidak penting?	F4: Lihat dulu si, diitung dulu kalau misalnya pengeluaran dibulan itu berapa, kalau misalnya pengeluaran di bulan itu ga besar, ya harga ga terlalu penting si karena dari awal udah suka juga. Semua kembali ke pengeluaran sama ke pemasukan aja.	Bagi seorang <i>fangirl</i> yang membeli sebuah <i>merchandise</i> tetap memperhatikan harga dengan menghitung kembali pengeluaran serta pemasukan yang didapatkannya.
2.	Teori <i>Groupthink</i>	G1: Bagaimana tanggapan anda mengenai <i>fandom</i> ARMY ini? Apakah anda merasa <i>fandom</i> ini yang paling benar dan menganggapkan <i>fandom</i> lain sebagai musuh atau saingan?	G1: Engga si, sebenarnya semua <i>fandom</i> itu sama aja kita kan menyukai idol kita masing-masing, kita tidak bisa beranggapan bahwa <i>fandom</i> lain itu salah engga. Idol kita pun sama-sama bekerja di bidang musik untuk menghibur kita jadi jangan beranggapan bahwa <i>fandom</i> kita itu yang paling bener.	Karena sebenarnya semua <i>fandom</i> sama saja, soalnya idol dari masing-masing <i>fandom</i> pun sama-sama bekerja dalam bidang musing untuk menghibur kita. Jadi jangan beranggapan bahwa <i>fandom</i> sendiri itu paling benar dan <i>fandom</i> lain salah.

		G2: Pernahkah anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda dalam <i>fandom</i> ini? Apakah pendapat anda tersebut diterima baik dalam <i>fandom</i> ini?	G2: Kebetulan belum pernah menyampaikan pendapat dalam grup <i>chat</i> , tapi se pengelihatan ku yg lihat di grup <i>chat</i> itu mereka itu bener-bener saling <i>care</i> satu sama lain gitu, jadi kalau misalnya ada orang butuh bantuan pasti dibantu gitu.	Secara pribadinya belum pernah menyampaikan pendapat, tetapi dari pandangannya yang melihat bahwa ARMY saling peduli satu sama lain. Dan jika ada yang membutuhkan bantuan pasti akan dibantu.
3.	Identitas	A1: Menurut anda, definisi penggemar itu seperti apa?	A1: Definisi penggemar adalah orang yang punya suatu kesukaan ya tapi itu hanya dijadikan sebagai hobi aja. Dan jangan terlalu memasakan atau mencampuri kehidupan pribadi dari idol itu.	Definisi penggemar adalah orang yang memiliki suatu kesukaan yang hanya dijadikan sebagai hobi saja. Sebagai penggemar yang baik sebaiknya jangan memaksakan atau mencampuri kehidupan pribadi dari idol yang disuka.
		A2: Apakah dalam grup <i>chat</i> tersebut anda mendapatkan teman, pengalaman atau pengetahuan baru dari ARMY yang lainnya?	A2: Kalau temen itu pasti dapet, kadang kan aku jarang nimbrung ya jadi aku ga terlalu banyak temennya. Kalau pengalaman itu lebih gimana ke kerja kerasnya mereka, terus kan ada yg diluar kota jadi kayak gimana si kondisi mereka. Kalau pengetahuan sendiri itu ga dapet si	Berkomunikasi dengan bergabung dalam sebuah grup <i>chat</i> di WhatsApp bisa menambah teman. Selain mendapatkan teman juga bisa menambah pengalaman. Pengalaman yang didapatkan adalah pengalaman mengenai kerja

			ya karena itu tadi aku jarang nimbrung, aku itungannya pasif.	keras, dan kondisi mereka yang saling diceritakan satu sama lain. Sedangkan untuk pengetahuannya sendiri tidak dapat dikarenakan dirinya pasif.
4.	Proses Produksi Budaya	D1: apakah anda pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang sering diadakan oleh ARMY?	D1: Belum si sejauh ini karena aku masih sekolah. Kalau nanti udah kerja mungkin ikut donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan ARMY karena aku udah punya pemasukan yang pasti dan pemasukan yg lebih besar, kalau lagi sekolah gini kan pemasukan dikit pengularannya besar. Ya meskipun donasi itu bersifat sukarela tapi kalau lagi sekolah gini engga dulu, fokus ke sekolah dulu aja, kalau mau donasi ( <i>charity</i> ) ya paling di sekitar-sekitar aja.	Secara pribadinya belum pernah berpartisipasi dalam donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY dikarenakan dirinya masih bersekolah, dimana pemasukan sedikit dan pengeluaran yang besar. Sehingga dirinya memutuskan untuk fokus ke sekolah terlebih dahulu. Tetapi jika dirinya ingin berdonasi ( <i>charity</i> ) bisa di lingkungan sekitarnya saja.
		D2: Bagaimana pandangan anda terkait donasi ( <i>charity</i> ) yang dilakukan oleh para ARMY? Menurut anda mengapa para ARMY sampai sekarang terus melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut?	D2: Pandangan ku terkait donasi ( <i>charity</i> ) itu baik ya karena kita kan niatnya nolong korban-korban dan donasi ( <i>charity</i> ) itu juga salah bentuk dari hak asasi manusia, karena kita sebagai manusia punya hak yang sama.	Pandangan dirinya terkait donasi ( <i>charity</i> ) tersebut adalah baik, karena yang mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut memiliki niatan untuk menolong korban-korban dan

		 <p>Kalau kita ga donasi (<i>charity</i>) nanti siapa yg nolong mereka. Kita juga manusia yg saling butuh bantuan satu sama lain.</p> <p>Kenapa ARMY masih melakukan donasi itu ya karena itu merupakan suatu kebaikan. Kita kan juga diajarkan sama BTS dan yg diajarkan itu kan hal baik ya kenapa ga kita lanjutkan, toh juga itu efeknya baik ke orang lain. Kecuali kalau itu hal buruk ya jangan dilanjutkan. Akhirnya kan karena donasi (<i>charity</i>) ini ga cuman ARMY tok yang ngadaiin tapi <i>fandom-fandom</i> lain atau komunitas-komunitas lain juga ikut berdonasi (<i>charity</i>).</p>	<p>merupakan bentuk dari hak asasi manusia. ARMY masih meneruskan donasi (<i>charity</i>) tersebut karena hal tersebut yang diajarkan oleh BTS dan yang diajarkan tersebut adalah suatu kebaikan sehingga ARMY terus melanggengkannya.</p>	
		<p>D3: Anda mengetahui ada informasi tentang donasi (<i>charity</i>) yang dilakukan oleh para ARMY tersebut melalui apa? Dan apa yang mendorong anda melakukan donasi (<i>charity</i>) tersebut?</p>	<p>D3: Tau informasi tentang donasi itu dari Tiktok atau aku buka Twitter.</p> <p>Yang mendorong aku mau melakukan donasi disaat aku udah kerja nanti itu karena rasa kemanusiaan dan rasa peduli terhadap sesama.</p>	<p>Karena pada zaman sekarang dilakukan dengan melalui <i>gadget</i> masing-masing menyebabkan informasi mengenai adanya donasi (<i>charity</i>) didapatkan melalui media sosial seperti Tiktok dan Twitter. Serta yang mendorong melakukan donasi (<i>charity</i>)</p>



			tersebut adalah rasa kemanusiaan dan rasa peduli terhadap sesama.
		D4: Sudah berapa kali anda mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) yang diadakan oleh ARMY? Nilai apa yang anda yakini untuk melakukan donasi tersebut?	D4: Belum sama sekali, untuk nilainya sendiri adalah nilai kemanusiaan. Secara pribadi belum pernah mengikuti donasi ( <i>charity</i> ) tersebut, tetapi nilai yang diyakininya untuk suatu saat ingin melakukan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut adalah nilai kemanusiaan.
		D5: Apakah anda pernah mengadakan donasi seperti itu?	D5: Tidak pernah mengadakan donasi semacam itu ada dua alasan. Pertama karena aku masih sekolah dan alasan kedua karena terlalu takut untuk memegang uang dalam jumlah banyak tau sendiri kalau ARMY ngadain donasi pasti uang yang ke kumpul juga banyak. Secara pribadi belum pernah mengadakan donasi ( <i>charity</i> ) tersebut karena ada dua alasan yaitu pertama karena dirinya masih bersekolah dan yang kedua terlalu takut untuk memegang uang dalam jumlah yang besar.

Similarity Report

PAPER NAME

**TA-19.M1.0019.docx**

WORD COUNT

**26602 Words**

CHARACTER COUNT

**163616 Characters**

PAGE COUNT

**142 Pages**

FILE SIZE

**2.1MB**

SUBMISSION DATE

**Mar 20, 2023 12:28 PM GMT+7**

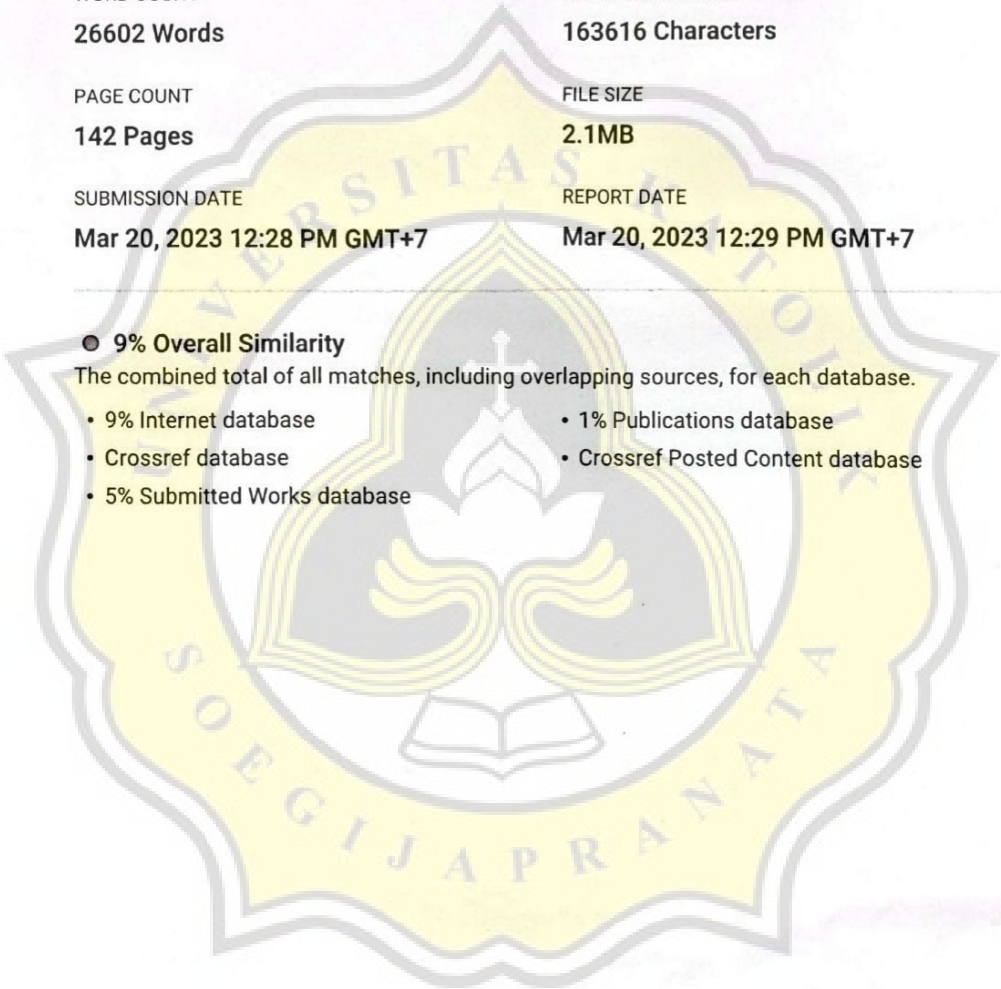
REPORT DATE

**Mar 20, 2023 12:29 PM GMT+7**

● **9% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database



Summary